

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Awal

Paparan data awal merupakan paparan data yang bersumber dari hasil observasi awal terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2014 di SDN Parungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang. yang meliputi kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar.

1. Kinerja Guru
 - a. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi pembelajaran tanpa melibatkan siswa secara langsung dalam interaksi kelas.
 - b. Guru menempatkan siswa sebagai objek pembelajaran, yang mengakibatkan siswa dalam proses pembelajaran kurang memberikan hasil eksplorasi kemampuan pemahaman dan pengetahuannya terhadap materi pembelajaran.
 - c. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan proses tanya jawab mengenai materi dan penjelasan konsep pengelompokan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan, sehingga interaksi siswa dan guru selama proses pembelajaran kurang terlaksana dengan baik.
 - d. Tidak digunakannya konsep pembelajaran secara berkelompok oleh guru selama proses pembelajaran sehingga tingkat keaktifan siswa dalam memahami proses pembelajaran secara mandiri maupun terbimbing kurang terlaksanakan dengan baik.

Untuk lebih jelasnya mengenai paparan data hasil observasi awal yang dilakukan terhadap kinerja guru khususnya dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, maka akan dipaparkan dalam bentuk IPKG I dan IPKG II hasil observasi awal di bawah ini.

Tabel 4.1
Paparan Data Hasil Observasi Awal Pada Tahap Perencanaan

No	Komponen rencana Pembelajaran	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target	
A	Perumusan tujuan pembelajaran							100% pencapaian indikator penilaian	
1	Kejelasan rumusan		√				3		
2	Kelengkapan cakupan rumusan		√				3		
3	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√					4		
Jumlah							10		
Rata-rata							3,33		
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar								
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		√				3		
2	Kesesuaian dengan karakter peserta didik		√				3		
3	Keruntutan dan sistematika materi	√					4		
4	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu		√				3		
Jumlah							13		
Rata-rata							3,25		
C	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran								
1	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			√			2		
2	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran			√			2		
3	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik			√			2		
Jumlah							6		
Rata-rata							2		
D	Skenario/Kegiatan Pembelajaran								
1	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		√				3		

No	Komponen rencana Pembelajaran	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
2	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran		√				3	
3	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik		√				3	
4	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu		√				3	
Jumlah							12	
Rata-rata							3	
E	Penilaian Hasil Belajar							
1	Kesesuaian teknik penialaian dengan tujuan pembelajaran		√				3	
2	Kejelasan prosedur penilaian	√					4	
3	Kelengkapan instrument		√				3	
Jumlah							10	
Rata-rata							3,33	
Jumlah keseluruhan (A+B+C+D+E)							51	
Tafsiran (B/C/K)							Baik	
Persentase (%)							75	

Berdasarkan pemaparan pada tabel diatas, diperoleh pencapaian jumlah keseluruhan pencapaian indikator penilaian sebesar 51 (75%) yang apabila ditafsirkan berada pada tafsiran baik. Selanjutnya diperoleh data pelaksanaan pembelajaran yang dipaparkan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2

Paparan Data Hasil Observasi Awal Pada Tahap Pelaksanaan

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
A	Pra Pembelajaran							90% pencapaian indikator penilaian
1	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran		√				3	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√				3	
Jumlah							6	
Rata-rata							3	
B	Membuka Pembelajaran							
1	Melakukan kegiatan apersepsi		√				3	
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√			2	
Jumlah							5	
Rata-rata							2,5	
C	Kegiatan Inti Pembelajaran							
1	Penguasaan Materi pembelajaran							
a	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		√				3	
b	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√				3	
c	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar		√				3	
d	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√				3	
Jumlah							12	
Rata-rata							3	
2	Pemanfaatan media atau sumber belajar							
a	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media		√				3	
b	Menghasilkan pesan yang menarik			√			2	
c	Menggunakan media secara efektif dan efisien		√				3	
d	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media		√				3	
Jumlah							11	
Rata-rata							2,75	

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
3	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa							
a	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√				3	
b	Merespon positif partisipasi siswa		√				3	
c	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa dan sumber belajar		√				3	
d	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√				3	
e	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif		√				3	
f	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√				3	
Jumlah							18	
Rata-rata							3	
4	Kemampuan khusus pembelajaran IPA di SD							
a	Menerapkan pembelajaran IPA melalui pengalaman langsung		√				3	
b	Mengintegrasikan keterampilan merangkai dan menggunakan alat, sebagai wujud keterampilan proses dalam mengerjakan konsep IPA		√				3	
c	Menerapkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari		√				3	
Jumlah							9	
Rata-rata							3	
5	Penilaian Proses dan Hasil Belajar							
a	Memantau kemajuan belajar	√					4	
b	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		√				3	
c	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		√				3	

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
d	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar		√				3	
e	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√				3	
Jumlah							16	
Rata-rata							3,2	
D	Penutup							
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa			√			2	
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa			√			2	
3	Melaksanakan tindakan lanjut		√				3	
Jumlah							7	
Rata-rata							2,33	
Jumlah Keseluruhan (A+B+C+D)							84	
Tafsiran (B/C/K)							Baik	
Persentase (%)							72	

Mengacu kepada paparan data tabel tersebut maka dapat diperoleh data pelaksanaan pembelajaran dengan jumlah keseluruhan pencapaian indikator sebesar 84 (72%) yang apabila ditafsirkan berada pada tafsiran baik.

2. Aktivitas Siswa

Permasalahan yang terjadi pada aktivitas siswa merupakan permasalahan yang terjadi karena adanya permasalahan pada kinerja guru. Adapun permasalahan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran berlangsung, siswa hanya mendengarkan penjelasan materi pembelajaran mengenai pengelompokan tumbuhan secara searah, artinya transfer pengetahuan hanya bersumber dari guru saja tanpa adanya interaksi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa untuk memperoleh pemahaman materi pembelajaran secara mandiri.
- b. Tingkat kemampuan siswa kurang tereksplorasi, hal ini dikarenakan siswa selama proses pembelajaran bertindak sebagai objek pembelajaran yang

hanya menerima transfer ilmu dari guru melalui penjelasan materi pembelajaran.

- c. Siswa selama proses pembelajaran tidak diberikan kesempatan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan penjelasan materi pembelajaran secara khusus atau difokuskan kepada pencapaian tujuan pembelajaran.
- d. Kurangnya interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, maupun antara siswa dengan siswa dalam suatu diskusi kelompok untuk mengolah data dan informasi yang dapat ditemukan melalui proses pengamatan dan diskusi serta bertukar pendapat dan pemikiran.

3. Hasil Belajar Siswa

Data awal hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan dengan persentase ketuntasan 41%, dan siswa yang belum tuntas adalah 13 orang dengan persentase 59%. Dari perolehan jumlah dan persentase ketuntasan yang dicapai, maka perlu dilakukan penelitian sebagai bentuk perbaikan pembelajaran

B. Paparan Data Tindakan

Paparan data tindakan dilakukan dengan menerapkan tahapan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan. meliputi paparan data perencanaan, paparan data kinerja guru tahap pelaksanaan, paparan data aktivitas siswa dan paparan data hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I.

1. Paparan Data Tindakan Siklus I

Paparan data tindakan siklus I adalah paparan data tindakan yang dilakukan sebagai bentuk awal tindakan yang diberikan terhadap permasalahan yang terjadi berdasarkan hasil observasi awal pembelajaran. Paparan data tindakan siklus I terdiri dari paparan data perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar. Adapun paparan data tindakan siklus I tersebut adalah sebagai berikut.

a. Paparan Data Perencanaan

Paparan data perencanaan merupakan paparan data perencanaan yang dilakukan dari hasil analisis permasalahan yang terjadi pada data awal. Adapun tahap perencanaan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan perumusan tujuan pembelajaran dengan memberikan kejelasan rumusan tujuan pembelajaran, kelengkapan cakupan tujuan pembelajaran dan disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai pada proses pembelajaran.
- 2) Menentukan dan mengorganisasikan materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang ditentukan dalam proses penelitian dan pembelajaran adalah mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan. Dalam proses pengorganisasian materi pembelajaran dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, memiliki keruntutan dalam proses penjabaran dan memiliki alokasi waktu yang sesuai dengan kapasitas materi pembelajaran.
- 3) Menyediakan media pembelajaran dengan mempertimbangkan terhadap kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan karakteristik siswa. Media pembelajaran yang digunakan dalam bentuk tumbuhan asli yang memiliki perbedaan pada masing-masing ciri pada bagian tumbuhan tersebut.
- 4) Menyusun skenario pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan tahapan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw. Proses penyusunan skenario pembelajaran juga mempertimbangkan terhadap kesesuaian dengan tujuan, materi, karakteristik siswa dan alokasi waktu pembelajaran.
- 5) Membuat alat evaluasi pembelajaran dalam bentuk soal evaluasi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan memiliki kelengkapan prosedur penilaian.

Berdasarkan hasil observasi terhadap tahap perencanaan siklus I, maka diperoleh data pencapaian indikator penilaian yang akan dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Paparan Data Kinerja Guru
Tahap Perencanaan Siklus I

No	Komponen rencana Pembelajaran	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
A	Perumusan tujuan pembelajaran							100% pencapaian indikator penilaian
1	Kejelasan rumusan	√					4	
2	Kelengkapan cakupan rumusan	√					4	
3	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√					4	
Jumlah							12	
Rata-rata							4	
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar							
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√					4	
2	Kesesuaian dengan karakter peserta didik	√					4	
3	Keruntutan dan sistematika materi	√					4	
4	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	√					4	
Jumlah							16	
Rata-rata							4	
C	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran							
1	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√					4	
2	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	√					4	
3	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	√					4	
Jumlah							12	
Rata-rata							4	
D	Skenario/Kegiatan Pembelajaran							
1	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√					4	

No	Komponen rencana Pembelajaran	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
2	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran	√					4	
3	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	√					4	
4	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu	√					4	
Jumlah							16	
Rata-rata							4	
E	Penilaian Hasil Belajar							
1	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	√					4	
2	Kejelasan prosedur penilaian	√					4	
3	Kelengkapan instrument	√					4	
Jumlah							12	
Rata-rata							3	
Jumlah keseluruhan (A+B+C+D+E)							68	
Tafsiran (B/C/K)							Baik	
Persentase (%)							100	

Berdasarkan paparan data pada tabel tersebut, maka pencapaian indikator mencapai 100% dan target tercapai dikarenakan target yang ditentukan pada kinerja guru tahap perencanaan adalah 100% pencapaian indikator.

b. Paparan Data Proses

Pelaksanaan siklus I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw di kelas IV SDN Parungjaya dilakukan pada tanggal 18 Desember 2014. Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut.

Kegiatan awal dilakukan dengan membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran kondusif, memimpin siswa untuk berdoa sebelum belajar, mengabsen siswa secara klasikal, menjelaskan uraian tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi dengan

melakukan dengan siswa dengan cara melakukan tanya jawab singkat mengenai bagian-bagian tumbuhan.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw. Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut.

Tahap pertama adalah tahap membentuk kelompok asal. Siswa dibentuk menjadi empat kelompok belajar, masing-masing kelompok beranggotakan lima dan enam anggota, yang memiliki keragaman dari tingkat pengetahuan dan jenis kelamin. Setiap anggota kelompok mendapatkan nomor ahli yang terdiri dari dari nomor 1, 2, 3 dan 4. Masing-masing kelompok siswa mendapatkan lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh guru, siswa menyimak terlebih dahulu penjelasan tujuan dan petunjuk pengisian LKS yang dijelaskan oleh guru.

Guru :“Anak-anak sekarang perhatikan LKS yang Ibu berikan kepada kalian!”

Siswa :“Iya Bu! Selanjutnya cara mengisinya bagaimana Bu?”

Guru :“Cara pengisiannya dilakukan dengan memperhatikan setiap petunjuk yang dijelaskan pada masing-masing nomor petunjuk pengisian, pada saat yang bersamaan pula kalian harus mengamati tumbuhan dan menentukan ciri pada bagian tumbuhan”

Siswa :“Ditulis dari hasil melihat bagian tumbuhan Bu?”

Guru :“Iya...benar!

(CL. Kamis 18 Desember 2014, Kinerja guru tahap membentuk kelompok asal)

Tahap kedua adalah tahap pemberian subtopik pembahasan. Setiap siswa yang berada pada kelompok asal, mendapatkan subtopik materi pembelajaran yang berbeda-beda, hal ini dilakukan dengan memberikan nomor acak kepada setiap siswa pada kelompok asal yang terdiri dari bilangan 1, 2, 3 dan 4. apabila siswa mendapatkan bilangan 1 maka topik pembahasannya adalah bagian akar tumbuhan, bilangan 2 topik pembahasannya adalah bagian batang tumbuhan, bilangan 3 topik pembahasannya adalah bagian daun tumbuhan dan bilangan 4 topik pembahasannya adalah bagian biji tumbuhan.

- Guru :“Anak-anak sekarang ambil nomor undian masing-masing ke depan kelas!”
- Siswa :“Iya Bu!”
- Guru :“Apabila semuanya sudah mendapatkan nomor undian, selanjutnya bergabunglah dengan teman kalian yang lain yang mempunyai nomor yang sama, contohnya siswa yang mendapatkan nomor 1 semuanya bergabung”
- Siswa :“Sudah. Bu!”
- Guru :“Nah...setelah kalian mendapatkan anggota kelompok kalian masing-masing. Untuk anggota kelompok 1 amati bagian akar tumbuhan, kelompok 2 mengamati batang tumbuhan, kelompok 3 mengamati daun dan kelompok 4 mengamati biji tumbuhan! Tentukan masing-masing cirinya dan kelompokkan!”
(CL. Kamis 18 Desember 2014, Kinerja guru tahap pemberian subtopik pembahasan).

Tahap ketiga adalah tahap pembentukan dan diskusi kelompok ahli. Setiap anggota kelompok yang telah mendapatkan nomor, untuk selanjutnya dipisahkan menjadi kelompok ahli, setiap kelompok ahli mengamati masing-masing bagian tumbuhan yang berada di meja masing-masing. Pada kelompok ahli nomor 1 siswa dengan bimbingan guru mengamati bentuk akar tumbuhan yang diberikan, untuk selanjutnya ditentukan jenis akar tumbuhan dan nama tumbuhan yang termasuk ke dalam kelompok tumbuhan dengan akar tunggang dan akar serabut dan menuliskannya sebagai bentuk hasil pengamatan.

- Guru :“Untuk kelompok ahli 1, silahkan amati bagian tumbuhan akar!”
- Siswa :“Bentuk akarnya berbeda Bu!”
- Guru :“Apabila berbeda tentukan oleh kalian mana tumbuhan yang akarnya tunggang dan mana tumbuhan yang akarnya serabut”
- Siswa :“Iya. Bu!”
(CL. Kamis 18 Desember 2014, Kinerja guru tahap pembentukan dan diskusi kelompok ahli).

Pada kelompok ahli nomor 2 siswa dengan bimbingan guru mengamati bentuk batang tumbuhan yang diberikan, untuk selanjutnya ditentukan jenis batang tumbuhan dan nama tumbuhan yang termasuk ke dalam kelompok tumbuhan dengan batang keras dan batang lunak dan menuliskannya sebagai bentuk hasil pengamatan.

- Guru :“Untuk kelompok ahli 2, silahkan amati bagian batang
 Siswa :“Ada akarnya yang lunak dan keras Bu!”
 Guru :“Tentukan dan kelompokkan oleh kalian mana tumbuhan yang batangnya lunak dan mana tumbuhan yang batangnya keras”
 Siswa :“Iya. Bu!”
 (CL. Kamis 18 Desember 2014, Kinerja guru tahap pembentukan dan diskusi kelompok ahli).

Pada kelompok ahli nomor 3 siswa dengan bimbingan guru mengamati bentuk daun tumbuhan yang diberikan, untuk selanjutnya ditentukan jenis daun tumbuhan dan nama tumbuhan yang termasuk ke dalam kelompok tumbuhan dengan daun lonjor, menjari dan skop dan menuliskannya sebagai bentuk hasil pengamatan.

- Guru :“Untuk kelompok ahli 3, silahkan amati bagian daun tumbuhan!”
 Siswa :“Ada tiga bentuk daun Bu!”
 Guru :“Bentuknya seperti apa?”
 Siswa :“Ada yang seperti jari, ada yang seperti daun rumput, ada yang seperti gunung wayang Bu!”
 (CL. Kamis 18 Desember 2014, Kinerja guru tahap pembentukan dan diskusi kelompok ahli).

Pada kelompok ahli nomor 4, siswa dengan bimbingan guru mengamati bentuk biji tumbuhan yang diberikan, untuk selanjutnya ditentukan jenis biji tumbuhan dan nama tumbuhan yang termasuk ke dalam kelompok tumbuhan dengan biji berkeping satu dan biji berkeping dua dan menuliskannya sebagai bentuk hasil pengamatan.

- Guru :“Untuk kelompok ahli 4, silahkan amati bagian biji tumbuhan!”
 Siswa :“Bu.. ada yang belah dua ada juga yang tidak berbelah dua!”
 Guru :“Apabila berbeda tentukan oleh kalian mana tumbuhan yang biji tunggal dan mana tumbuhan yang biji belah”
 Siswa :“Iya. Bu!”
 (CL. Kamis 18 Desember 2014, Kinerja guru tahap pembentukan dan diskusi kelompok ahli).

tahap selanjutnya yaitu tahap keempat yaitu tahap diskusi dan pembahasan subtopic pada kelompok asal. Setiap siswa yang berada pada kelompok asal melakukan diskusi untuk menguraikan hasil kerjanya sewaktu berada di dalam kelompok ahli dengan memberikan penjelasan kepada teman kelompok mengenai pengelompokan tumbuhan berdasarkan cirri pada bagian tumbuhan.

Siswa menuliskan hasil kerja kelompok asal pada LKS, masing-masing ketua kelompok asal membacakan hasil kerjanya di depan kelas, siswa dari kelompok lain dapat memberikan pertanyaan dan pendapat terhadap hasil kerja kelompok lain.

Guru :“Setelah kalian melakukan diskusi pada kelompok ahli, selanjutnya kalian diskusikan kembali hasil kerja di kelompok ahli pada teman kalian dikelompok asal!”

Siswa :“Mengenai pengelompokkan tumbuhan Bu?”

Guru :“Iya benar! setiap anggota kelompok wajib untuk memberikan penjelasan kepada temannya dikelompok asal dengan baik dan apabila telah selesai maka tuliskan pada LKS dan bacakan oleh ketua kelompoknya masing-masing”

Siswa :“Iya. Bu!”

(CL. Kamis 18 Desember 2014, Kinerja guru tahap diskusi pembahasan subtopic pada kelompok asal).

Tahap terakhir adalah tahap pemberian penghargaan, kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi dari hasil kerja kelompok asalnya mendapatkan penghargaan berupa makanan ringan yang telah disediakan oleh guru.

Guru :”Dari hasil kerja kelompok dan kejelasan dalam menguraikan hasil diskusi mengenai mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan maka Ibu telah menentukan bahwa kelompok yang mendapatkan peringkat pertama adalah kelompok 2!”

Siswa :“Terima kasih Bu!”

Guru :“Sama-sama, semoga dapat mempertahankan peringkat kelompoknya ya!”

Siswa :“Iya. Bu!”

(CL. Kamis 18 Desember 2014, Kinerja guru tahap pemberian penghargaan).

Kegiatan akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan, membimbing dan mengawasi siswa pada proses evaluasi dan menutup proses pembelajaran. Adapun data proses kinerja guru tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Paparan Data Kinerja Guru Siklus I

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
A	Pra Pembelajaran							90% pencapaian indikator penilaian
1	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	√					4	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√				3	
Jumlah							7	
Rata-rata							3,5	
B	Membuka Pembelajaran							
1	Melakukan kegiatan apersepsi		√				3	
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√				3	
Jumlah							6	
Rata-rata							3	
C	Kegiatan Inti Pembelajaran							
1	Penguasaan Materi pembelajaran							
a	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√					4	
b	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√				3	
c	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar		√				3	
d	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√					4	
Jumlah							14	
Rata-rata							3,5	
2	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw							
a	Membentuk siswa menjadi kelompok asal	√					4	
b	Pemberian subtopik pembahasan		√				3	
c	Pembentukan dan diskusi kelompok ahli		√				3	
d	Diskusi dan pembahasan subtopik pada kelompok awal		√				3	
e	Memberikan evaluasi (kuis)		√				3	
f	Penghargaan	√					4	
Jumlah							20	
Rata-rata							3,33	

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
3	Pemanfaatan media atau sumber belajar							
a	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media		√				3	
b	Menghasilkan pesan yang menarik		√				3	
c	Menggunakan media secara efektif dan efisien	√					4	
d	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	√					4	
Jumlah							14	
Rata-rata							3,5	
4	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa							
a	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√				3	
b	Merespon positif partisipasi siswa		√				3	
c	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa dan sumber belajar	√					4	
d	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√					4	
e	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif		√				3	
f	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√				3	
Jumlah							20	
Rata-rata							3,33	
5	Kemampuan khusus pembelajaran IPA di SD							
a	Menerapkan pembelajaran IPA melalui pengalaman langsung		√				3	
b	Mengintegrasikan keterampilan merangkai dan menggunakan alat, sebagai wujud keterampilan proses dalam mengerjakan konsep IPA		√				3	
c	Menerapkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari		√				3	
Jumlah							9	
Rata-rata							3	

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
6	Penilaian Proses dan Hasil Belajar							
a	Memantau kemajuan belajar	√					4	
b	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		√				3	
c	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		√				3	
d	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar		√				3	
e	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√				3	
Jumlah							16	
Rata-rata							3,2	
D	Penutup							
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa		√				3	
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa		√				3	
3	Melaksanakan tindakan lanjut		√				3	
Jumlah							9	
Rata-rata							3	
Jumlah Keseluruhan (A+B+C+D)							115	
Tafsiran (B/C/K)							Baik	
Persentase (%)							82	

Berdasarkan paparan data tersebut, maka dapat dilihat pencapaian indikator penilaian sebesar 82% dan target belum tercapai.

c. Paparan Data Hasil Belajar Siswa

Paparan data hasil belajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan, adapun paparan data hasil belajar siswa siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5
Paparan Data Nilai Sikap (K2) Siklus I

No	Nama Siswa	Sikap rasa ingin tahu	Sikap jujur	Sikap cermat	Jumlah skor	Nilai	Predikat	KKM : 2,66	
								Tuntas	Belum Tuntas
1	Ayu	4	4	4	12	4	A	√	
2	Angga	4	4	4	12	4	A	√	
3	Andri	2	2	2	6	2	C		√
4	Andrian	4	3	3	10	3,33	B+	√	
5	Herawati	4	3	4	11	3,67	A-	√	
6	Indri	2	2	2	6	2	C		√
7	Kintan	4	3	3	10	3,33	B+	√	
8	Lena	4	3	4	11	3,67	A-	√	
9	Maulana	3	3	3	9	3	B	√	
10	Nurjaman	4	4	4	12	4	A	√	
11	Randi	4	2	2	8	2,67	B-	√	
12	Robi	4	3	4	11	3,67	A-	√	
13	Rika	3	3	3	9	3	B	√	
14	Restu	4	4	4	12	4	A	√	
15	Rizki	2	2	2	6	2	C		√
16	Rio	3	2	2	7	2,37	C+		√
17	Siti	4	4	4	12	4	A	√	
18	Shopa	3	2	3	7	2,37	C+		√
19	Susan	3	3	3	9	3	B	√	
20	Triara	4	4	4	12	4	A	√	
21	Trian	2	2	2	6	2	C		√
22	Yusti	3	2	3	8	2,67	B-	√	
Jumlah					206	68,75	=====	16	6
Rata-rata					9,36	3,12	=====	=====	=====
Persentase (%)								72	28

Berdasarkan paparan data pada tabel tersebut, maka dapat ditentukan bahwa jumlah siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan pada aspek penilaian sikap mencapai 16 siswa (72%) siswa tuntas dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 6 siswa (28%), target yang ditentukan adalah 90% siswa mencapai kriteria yang ditentukan, sehingga target belum tercapai dan perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

Proses penilaian berikutnya adalah dengan menentukan hasil penilaian pada aspek pengetahuan yang dilakukan dengan evaluasi pembelajaran menggunakan soal. Adapun hasil dari penilaian pengetahuan pada proses pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6
Paparan Data Hasil Penilaian Pengetahuan (K3) Siklus I

No	Nama Siswa	Skor yang di dapat pada soal									Jumlah Skor	Nilai Akhir	Predikat	KKM = 2,66		Target
		1	2	3	4	5	6	7	8	9				Tuntas	Belum Tuntas	
1	Ayu	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		90% siswa tuntas
2	Angga	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
3	Andri	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2,22	C		√	
4	Andrian	2	1	2	1	2	1	2	2	1	14	3,11	B	√		
5	Herawati	2	2	2	2	1	2	2	2	2	17	3,78	A-	√		
6	Indri	2	1	2	1	1	1	1	1	1	11	2,44	C+		√	
7	Kintan	2	2	1	2	1	2	1	1	1	13	2,89	B-	√		
8	Lena	2	2	2	2	1	2	2	1	2	16	3,55	B+	√		
9	Maulana	2	1	1	2	1	2	2	1	2	14	3,11	B	√		
10	Nurjaman	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
11	Randi	2	2	1	2	1	2	1	1	2	14	3,11	B	√		
12	Robi	2	2	2	1	2	2	2	1	2	16	3,55	B+	√		
13	Rika	2	2	1	2	2	2	1	1	2	15	3,33	B+	√		
14	Restu	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
15	Rizki	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2,22	C		√	
16	Rio	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	C		√	
17	Siti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
18	Shopa	2	1	2	1	1	1	1	1	1	11	2,44	C+		√	
19	Susan	2	2	2	1	1	2	1	2	1	14	3,11	B	√		
20	Triara	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
21	Trian	2	1	1	1	1	1	2	1	1	11	2,44	C+		√	
22	Yusti	2	1	2	1	2	1	1	2	1	13	2,89	B-	√		
Jumlah											316	70,19	=====	16	6	
Persentase (%)											79	79	=====	72	28	

Berdasarkan paparan data pada tabel tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 orang (72%) dan jumlah siswa belum tuntas 6 orang (28%) .

Penilaian berikutnya adalah penilaian terhadap keterampilan siswa yang dilihat dari aspek keterampilan dalam mengumpulkna data dan menyajikan data dalam bentuk laporan. Adapun hasil penilaian keterampilan siswa tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7
Paparan Data Hasil Penilaian Keterampilan Siswa (K4) Siklus I

No	Nama Siswa	Mengumpulkan Data	Menyajikan Data Dalam Bentuk Laporan	Jumlah skor	Nilai	Predikat	KKM : 2,66	
							Tuntas	Belum Tuntas
1	Ayu	4	4	8	4	A	√	
2	Angga	4	4	8	4	A	√	
3	Andri	2	2	4	2	C		√
4	Andrian	3	3	6	3	B	√	
5	Herawati	4	3	7	3,5	B+	√	
6	Indri	2	2	4	2	C		√
7	Kintan	3	3	6	3	B	√	
8	Lena	4	3	7	3,5	B+	√	
9	Maulana	3	3	6	3	B	√	
10	Nurjaman	4	4	8	4	A	√	
11	Randi	3	3	6	3	B	√	
12	Robi	4	3	7	3,5	B+	√	
13	Rika	3	3	6	3	B	√	
14	Restu	4	4	8	4	A	√	
15	Rizki	2	2	4	2	C		√
16	Rio	3	2	5	2,5	C+		√
17	Siti	4	4	8	4	A	√	
18	Shopa	3	2	5	2,5	C+		√
19	Susan	3	3	6	3	B	√	
20	Triara	4	4	8	4	A	√	
21	Trian	3	2	5	2,5	C+		√
22	Yusti	3	3	6	3	B	√	
Jumlah				138	69	=====	16	6
Persentase (%)							72	28

Berdasarkan paparan data pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan terdapat 16 siswa (72%) tuntas dan 6 siswa (28%) yang belum tuntas, target yang ditentukan adalah 90% siswa mencapai kriteria dengan nilai 2,66, sehingga target belum tercapai dan perlu dilaksanakan penelitian pada siklus II.

d. Analisis dan Refleksi

Analisis dan refleksi siklus I adalah sebagai berikut.

1) Analisis

Tahap analisis difokuskan kepada penentuan permasalahan yang terjadi pada kinerja guru tahap perencanaan, kinerja guru tahap pelaksanaan dengan tahapan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw, aktivitas siswa dan hasil belajar.

a) Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan, pencapaian indikator telah mencapai 100% hal ini dapat dilihat dari adanya pencapaian secara keseluruhan pada indikator penilaian, guru telah melakukan perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi belajar, pemilihan sumber dan media pembelajaran, penentuan kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar yang telah mencapai keseluruhan dari deskriptor penilaian pada masing-masing indikator penilaian, pencapaian persentase indikator penilaian telah mencapai target yang ditentukan sehingga perlu dipertahankan pada pelaksanaan siklus II berikutnya.

b) Tahap pelaksanaan

Pada proses analisis kinerja guru tahap pelaksanaan difokuskan kepada proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw. Adapun hasil analisis permasalahan tersebut adalah sebagai berikut.

(1) Tahap membentuk kelompok asal

Guru telah membentuk kelompok asal siswa dengan mempertimbangkan terhadap tingkat keberagaman kemampuan intelektual siswa, keberagaman social dan memiliki jumlah anggota kelompok yang seimbang.

(2) Tahap pemberian topik pembahasan

Pada tahap ini, guru telah memberikan subtopik pembahasan yang sesuai dengan materi kepada masing-masing siswa di dalam kelompok belajar dengan berbeda-beda topik pembahasan, yaitu topik pembahasan dalam mengelompokkan tumbuhan berdasarkan akar, batang, daun dan biji. Namun guru masih kurang mampu di dalam memberikan penjelasan kepada siswa secara rinci mengenai

masing-masing topik pembelajaran sehingga ada siswa yang kurang mendapatkan penjelasan rinci mengenai topik pembahasan yang diberikan oleh guru.

(3) Tahap pembentuk dan diskusi kelompok ahli

Guru telah mampu mengelompokkan siswa menjadi kelompok ahli yang disesuaikan dengan pembagian berdasarkan topik pembahasan yang dimiliki oleh masing-masing siswa di kelompok asal dan telah mampu untuk memberikan bimbingan berupa penjelasan singkat terhadap topik pembelajaran yang dikaji oleh masing-masing siswa di dalam kelompok ahli, namun guru masih kurang mampu untuk mengatur dan mengkondisikan lalu lintas proses kerja kelompok ahli sehingga masih terdapat siswa yang keluar dari kelompoknya dan ada siswa yang kurang ikut serta dalam kelompoknya sehingga menghambat proses penentuan hasil dari diskusi kelompok asal.

(4) Tahap diskusi dan pembahasan subtopik pada kelompok asal

Guru telah mampu untuk memberikan bimbingan kepada siswa untuk menjelaskan hasil diskusi pada kelompok ahli kepada siswa di kelompok asal, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguraikan pendapat dan memberikan penjelasan kepada siswa mengenai pertanyaan yang kurang dimengerti berhubungan dengan materi pembelajaran, namun guru masih kurang memberikan penjelasan penguat atau memberikan kalimat penguat dari hasil uraian siswa dikelompok asal, hal ini mengakibatkan siswa masih kurang mampu untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari siswa lain.

(5) Tahap kuis (evaluasi)

Guru telah memberikan evaluasi kelompok, memberikan petunjuk dan penjelasan mengenai evaluasi pembelajaran dan menjelaskan pertanyaan yang kurang dimengerti oleh siswa, namun guru kurang memberikan pengawasan kepada siswa sehingga masih ada siswa yang berusaha untuk mencontek kepada temannya dan kurang kondusif selama proses evaluasi.

(6) Tahap memberikan penghargaan

Guru memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang memiliki nilai tertinggi berdasarkan hasil kerja kelompok asalnya dan hadiah tersebut dapat dimanfaatkan oleh siswa karena berupa makanan ringan.

Pada kinerja guru tahap pelaksanaan diperoleh jumlah pencapaian indikator penilaian secara keseluruhan 115 dengan persentase pencapaian indikator 82%. Target belum tercapai dan masih perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II.

c) Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa diamati dengan pencapaian terhadap target penelitian yang ditentukan pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Adapun hasil analisis terhadap masing-masing hasil penilaian tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) Aspek sikap, pada penilaian aspek sikap siswa telah mampu mengembangkan sikap rasa ingin tahu, perlu bimbingan pada sikap jujur dan cermat selama proses pengamatan. Data hasil belajar penilaian sikap belum mencapai target yang ditentukan dengan pencapaian siswa yang telah mencapai kriteria sebesar 72%.
- (2) Aspek pengetahuan, pada penilaian aspek pengetahuan siswa masih perlu dibimbing dalam memahami proses pengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan. Data hasil belajar penilaian pengetahuan belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu hanya mencapai 72% siswa tuntas.
- (3) Aspek keterampilan, pada penilaian aspek keterampilan siswa sebagian besar telah mampu untuk mengumpulkan data, masih perlu bimbingan dalam menyajikan data dalam bentuk laporan. Data hasil belajar penilaian keterampilan belum mencapai kriteria yang ditentukan dengan pencapaian 72% siswa yang telah mencapai nilai minimal yang telah ditentukan.

2) **Refleksi**

Refleksi adalah penentuan tindakan perbaikan terhadap permasalahan yang diambil dari hasil analisis. Adapun tindakan perbaikan tersebut adalah sebagai berikut:

a) Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan tidak terdapat permasalahan dikarenakan keseluruhan indikator penilaian telah mencapai keseluruhan dari deskriptor

penilaian. Berdasarkan data hasil observasi pada tahap perencanaan telah mencapai target penelitian yaitu 100% pencapaian indikator penilaian, sehingga dalam pelaksanaan siklus II berikutnya pencapaian dari persentase yang telah diperoleh harus dipertahankan agar tetap pada target penelitian.

b) Tahap pelaksanaan

(1) Tahap membentuk kelompok asal

Guru telah membentuk kelompok asal siswa dengan mempertimbangkan terhadap tingkat keberagaman kemampuan intelektual siswa, keberagaman social dan memiliki jumlah anggota kelompok yang seimbang, tidak terdapat permasalahan dan perlu dipertahankan pada siklus II.

(2) Tahap pemberian topik pembahasan

Pada tahap ini, guru masih kurang mampu di dalam memberikan penjelasan kepada siswa secara rinci mengenai masing-masing topik pembelajaran sehingga ada siswayang kurang mendapatkan penjelasan rinci mengenai topik pembahasan yang diberikan oleh guru. Tindakan yang diberikan pada proses pelaksanaan siklus II adalah dengan memberikan penjelasan kepada masing-masing siswa yang mendapatkan topik pembahasan, baik itu pada topik pembahasan akar, batang, daun dan biji tumbuhan, penjelasan yang diberikan adalah dengan memberikan gambaran bentuk dari masing-masing akar, batang, daun dan biji tumbuhan sehingga siswa mendapatkan gambaran penjelasan topik pembelajaran.

(3) Tahap pembentuk dan diskusi kelompok ahli

Guru kurang mampu untuk mengatur dan mengkondisikan lalu lintas proses kerja kelompok ahli sehingga masih terdapat siswa yang keluar dari kelompoknya dan ada siswa yang kurang ikut serta dalam kelompoknya sehingga menghambat proses penentuan hasil dari diskusi kelompok asal. Tindakan yang diberikan pada proses pelaksanaan siklus II adalah dengan memberikan ketegasan aturan kepada setiap siswa didalam kelompok belajar, apabila selama proses diskusi kelompok harus tetap berada didalam kelompoknya masing-masing dan apabila ada yang belum dimengerti didalam kelompok maka siswa diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan kepada guru.

(4) Tahap diskusi dan pembahasan subtopik pada kelompok asal

Guru tidak memberikan penjelasan penguat atau memberikan kalimat penguat dari hasil uraian siswa dikelompok asal, hal ini mengakibatkan siswa masih kurang mampu untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari siswa lain. Tindakan yang diberikan pada proses pelaksanaan siklus II adalah dengan memberikan penjelasan mengenai masing-masing topik pembahasan dalam mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan dari hasil diskusi kelompok ahli siswa.

(5) Tahap kuis (evaluasi)

Guru kurang memberikan pengawasan kepada siswa sehingga masih ada siswa yang berusaha untuk mencontek kepada temannya dan kurang kondusif selama proses evaluasi. Tindakan yang diberikan pada proses pelaksanaan siklus II adalah dengan memberikan ketegasan pengawasan kepada siswa selama proses evaluasi kelompok yaitu dengan tidak memperbolehkan siswa untuk keluar dari kelompok belajarnya masing-masing dan menanyakan kepada kelompok lain, akan tetapi guru membuka kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada guru berkaitan dengan materi pembelajaran.

(6) Tahap memberikan penghargaan

Pada tahap ini tidak terjadi permasalahan dikarenakan guru memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang memiliki nilai tertinggi berdasarkan hasil kerja kelompok asalnya dan hadiah tersebut dapat dimanfaatkan oleh siswa karena berupa makanan ringan, sehingga perlu dipertahankan pada proses pelaksanaan siklus II.

c) Hasil belajar siswa

(1) Permasalahan yang terjadi pada aspek sikap adalah pada sikap jujur dan cermat selama proses pengamatan, tindakan yang diberikan pada siklus II yaitu siswa dengan bimbingan guru berusaha untuk bersikap jujur dengan cara tidak mencontek hasil kerja dari kelompok lain dan bersikap cermat dengan menentukan dan mengamati kembali permasalahan yang ditentukan sebelum menentukan jawaban akhir terhadap hasil pengamatan.

- (2) Permasalahan yang terjadi pada aspek pengetahuan adalah masih terdapat siswa yang kurang mampu mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan, sehingga nilai hasil belajar belum mencapai KKM. Tindakan yang diberikan pada proses pelaksanaan siklus II yaitu siswa dengan bimbingan guru kembali meningkatkan pemahaman melalui proses kerja kelompok dan proses mengamati tumbuhan untuk mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri paa bagian tumbuhan.
- (3) Permasalahan yang terjadi pada aspek keterampilan adalah penyajian data dalam bentuk laporan. Tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah siswa dengan bimbingan guru berusaha untuk meningkatkan keterampilan menyajikan data hasil pengamatan tumbuhan dalam bentuk laporan data hasil pengamatan, dengan cara ikut serta menentukan uraian jawaban pada lembar laporan hasil pengamatan kelompok.

Tabel 4.8
Rangkuman Hasil Pelaksanaan Siklus I

No	Kegiatan	Pelaksanaan pada siklus I	Target	Keterangan
1	Tahap perencanaan	Persentase pencapaian indikator penilaian 100%	Pencapaian indikator penilaian 100%	Target Tercapai
2	Tahap pelaksanaan	Persentase pencapaian indikator penilaian 82%	Pencapaian indikator penilaian 90%	Target belum tercapai
3	Hasil Belajar Siswa			
	Penilaian Sikap (K2)	Pencapaian persentase indikator penilaian adalah 72%	Pencapaian persentase siswa yang mencapai tafsiran baik (B) sebesar 90%	Target belum tercapai
	Penilaian Pengetahuan (K3)	Pencapaian persentase indikator penilaian adalah 72%		
Penilaian Keterampilan (K4)	Pencapaian persentase indikator penilaian adalah 72%			

2. Paparan Data Tindakan Siklus II

Paparan data tindakan siklus II merupakan tindakan yang diberikan dari hasil analisis dan refleksi proses pelaksanaan tindakan siklus I. Adapun paparan data tindakan siklus II adalah sebagai berikut.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus II

Paparan data perencanaan siklus II merupakan paparan data perencanaan yang dilakukan dari hasil analisis permasalahan yang terjadi pada siklus I. Adapun tahap perencanaan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan perumusan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Menentukan dan mengorganisasikan materi pembelajaran. Materi pembelajaran disesuaikan dengan kajian materi dalam mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan.
- 3) Menyediakan media pembelajaran dalam bentuk benda nyata yaitu tumbuhan yang terdiri dari bagian akar, batang, daun dan biji tumbuhan.
- 4) Menyusun skenario pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan tahapan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw. Dalam proses penyusunan skenario pembelajaran siklus II dilakukan dengan memasukkan tindakan terhadap permasalahan yang terjadi pada siklus I khususnya pada proses penerapan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw. Adapun tindakan tersebut adalah sebagai berikut.

a) Tahap membentuk kelompok asal

Guru telah membentuk kelompok asal siswa dengan mempertimbangkan terhadap tingkat keberagaman kemampuan intelektual siswa, keberagaman social dan memiliki jumlah anggota kelompok yang seimbang.

b) Tahap pemberian topik pembahasan

Guru memberikan penjelasan kepada masing-masing siswa yang mendapatkan topik pembahasan, baik itu pada topik pembahasan akar, batang, daun dan biji tumbuhan, penjelasan yang diberikan adalah dengan memberikan gambaran bentuk dari masing-masing akar, batang, daun dan biji tumbuhan sehingga siswa mendapatkan gambaran penjelasan topik pembelajaran.

c) Tahap pembentuk dan diskusi kelompok ahli

Guru memberikan ketegasan aturan kepada setiap siswa didalam kelompok belajar, apabila selama proses diskusi kelompok harus tetap berada didalam kelompoknya masing-masing dan apabila ada yang belum dimengerti didalam kelompok maka siswa diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan kepada guru.

d) Tahap diskusi dan pembahasan subtopik pada kelompok asal

Guru memberikan penjelasan mengenai masing-masing topik pembahasan dalam mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan dari hasil diskusi kelompok ahli siswa.

e) Tahap kuis (evaluasi)

Guru memberikan ketegasan pengawasan kepada siswa selama proses evaluasi kelompok yaitu dengan tidak memperbolehkan siswa untuk keluar dari kelompok belajarnya masing-masing dan menanyakan kepada kelompok lain, akan tetapi guru membuka kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada guru berkaitan dengan materi pembelajaran.

f) Tahap memberikan penghargaan

Pada tahap ini tidak terjadi permasalahan dikarenakan guru memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang memiliki nilai tertinggi berdasarkan hasil kerja kelompok asalnya dan hadiah tersebut dapat dimanfaatkan oleh siswa karena berupa makanan ringan.

5) Membuat alat evaluasi pembelajaran dalam bentuk soal evaluasi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan memiliki kelengkapan prosedur penilaian.

Berdasarkan hasil observasi terhadap tahap perencanaan siklus II, maka diperoleh data pencapaian indikator penilaian yang akan dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9
Paparan Data Kinerja Guru
Tahap Perencanaan Siklus II

No	Komponen rencana Pembelajaran	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
A	Perumusan tujuan pembelajaran							100% pencapaian indikator penilaian
1	Kejelasan rumusan	√					4	
2	Kelengkapan cakupan rumusan	√					4	
3	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√					4	
Jumlah							12	
Rata-rata							4	
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar							
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√					4	
2	Kesesuaian dengan karakter peserta didik	√					4	
3	Keruntutan dan sistematika materi	√					4	
4	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	√					4	
Jumlah							16	
Rata-rata							4	
C	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran							
1	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√					4	
2	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	√					4	
3	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	√					4	
Jumlah							12	
Rata-rata							4	
D	Skenario/Kegiatan Pembelajaran							

No	Komponen rencana Pembelajaran	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
1	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√					4	
2	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran	√					4	
3	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	√					4	
4	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu	√					4	
Jumlah							16	
Rata-rata							4	
E	Penilaian Hasil Belajar							
1	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	√					4	
2	Kejelasan prosedur penilaian	√					4	
3	Kelengkapan instrument	√					4	
Jumlah							12	
Rata-rata							3	
Jumlah keseluruhan (A+B+C+D+E)							68	
Tafsiran (B/C/K)							Baik	
Persentase (%)							100	

Berdasarkan paparan data pada tabel tersebut, maka pencapaian indikator penilaian telah mencapai 100% dan target tercapai.

b. Paparan Data Proses

Pelaksanaan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw di kelas IV SDN Parungjaya dilakukan pada tanggal 14 Februari 2015. Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut.

Kegiatan awal dilakukan dengan membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran kondusif, memimpin siswa untuk berdoa sebelum belajar, mengabsen siswa secara klasikal, menjelaskan uraian tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi dengan

melakukan dengan siswa dengan cara melakukan tanya jawab singkat mengenai pengelompokan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan yang siswa dapatkan pada proses pelaksanaan pembelajaran siklus I.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw. Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut.

Tahap pertama adalah tahap membentuk kelompok asal. Siswa dibentuk menjadi empat kelompok belajar, masing-masing kelompok beranggotakan lima dan enam anggota, yang memiliki keragaman dari tingkat pengetahuan dan jenis kelamin. Setiap anggota kelompok mendapatkan nomor ahli yang terdiri dari dari nomor 1, 2, 3 dan 4. Masing-masing kelompok siswa mendapatkan lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh guru, siswa menyimak terlebih dahulu penjelasan tujuan dan petunjuk pengisian LKS yang dijelaskan oleh guru.

Guru :“Sebelum Ibu memulai pembelajaran, terlebih dahulu Ibu akan membentuk kelompok belajar!”

Siswa :“Masih sama Bu anggotanya seperti yang sebelumnya?”

Guru :“Iya! Anggota kelompoknya masih sama seperti waktu pelaksanaan siklus I, silahkan kalian bergabung dengan kelompoknya masing-masing”

Siswa :“Iya Bu!”

(CL. Sabtu 14 Februari 2015, Kinerja guru tahap membentuk kelompok asal)

Tahap kedua adalah tahap pemberian subtopik pembahasan. Setiap siswa yang berada pada kelompok asal, mendapatkan subtopik materi pembelajaran yang berbeda-beda, hal ini dilakukan dengan memberikan nomor acak kepada setiap siswa pada kelompok asal yang terdiri dari bilangan 1, 2, 3 dan 4. apabila siswa mendapatkan bilangan 1 maka topik pembahasannya adalah bagian biji tumbuhan, bilangan 2 topik pembahasannya adalah bagian daun tumbuhan, bilangan 3 topik pembahasannya adalah bagian batang tumbuhan dan bilangan 4 topik pembahasannya adalah bagian akar tumbuhan. Tindakan yang diberikan adalah guru memberikan penjelasan kepada masing-masing siswa yang mendapatkan topik pembahasan, baik itu pada topik pembahasan akar, batang, daun dan biji tumbuhan, penjelasan yang diberikan adalah dengan memberikan

gambaran bentuk dari masing-masing akar, batang, daun dan biji tumbuhan sehingga siswa mendapatkan gambaran penjelasan topik pembelajaran

Guru :“Anak-anak, sekarang Ibu akan memberikan penjelasan kepada kalian terlebih dahulu mengenai materi pembelajaran sesuai dengan topik materi yang telah kalian pegang masing-masing!”

Siswa :“Iya Bu!”

Guru :“Setiap siswa pasti memiliki topik masing-masing, yang mendapatkan bagian akar tumbuhan kalian amati akar tumbuhan yang disediakan dari sisi bentuknya apakah berbentuk serabut atau tunggal, lalu kalian diskusikan dengan kelompok ahli kalian nanti, hal ini juga sama pada topik batang tumbuhan, daun tumbuhan dan biji tumbuhan.”

Siswa :“Iya. Bu!”

(CL. Sabtu 14 Februari 2015, Kinerja guru tahap pemberian subtopik pembahasan).

Tahap ketiga adalah tahap pembentukan dan diskusi kelompok ahli. Setiap anggota kelompok yang telah mendapatkan nomor, untuk selanjutnya dipisahkan menjadi kelompok ahli, setiap kelompok ahli mengamati masing-masing bagian tumbuhan yang berada di meja masing-masing. Tindakan yang diberikan adalah guru memberikan ketegasan aturan kepada setiap siswa didalam kelompok belajar, apabila selama proses diskusi kelompok harus tetap berada didalam kelompoknya masing-masing dan apabila ada yang belum dimengerti didalam kelompok maka siswa diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan kepada guru.

Guru :“Anak-anak selama kalian melakukan diskusi kelompok ahli, Ibu tegaskan kepada kalian jangan mencoba untuk keluar dari diskusi kelompok apalagi mengganggu siswa lain yang sedang melakukan diskusi, apabila ada yang kurang dimengerti ajukan saja pertanyaan kepada Ibu, agar proses diskusi kelompok ahli lebih teratur!”

Siswa :“Iya Bu!”

(CL. Sabtu 14 Februari 2015, Kinerja guru tahap pembentukan dan diskusi kelompok ahli).

Pada kelompok ahli nomor 1 siswa dengan bimbingan guru mengamati bentuk biji tumbuhan yang diberikan, untuk selanjutnya ditentukan jenis biji tumbuhan dan nama tumbuhan yang termasuk ke dalam kelompok tumbuhan dengan biji berkeping satu atau biji berkeping dua dan menuliskannya sebagai bentuk hasil pengamatan.

Pada kelompok ahli nomor 2 siswa dengan bimbingan guru mengamati bentuk daun tumbuhan yang diberikan, untuk selanjutnya ditentukan jenis daun tumbuhan dan nama tumbuhan yang termasuk ke dalam kelompok tumbuhan dengan daun lonjor, menjari dan skop dan menuliskannya sebagai bentuk hasil pengamatan.

Pada kelompok ahli nomor 3 siswa dengan bimbingan guru mengamati bentuk batang tumbuhan yang diberikan, untuk selanjutnya ditentukan jenis batang tumbuhan dan nama tumbuhan yang termasuk ke dalam kelompok tumbuhan dengan batang keras atau batang lunak dan menuliskannya sebagai bentuk hasil pengamatan.

Pada kelompok ahli nomor 4, siswa dengan bimbingan guru mengamati bentuk akar tumbuhan yang diberikan, untuk selanjutnya ditentukan jenis akar tumbuhan dan nama tumbuhan yang termasuk ke dalam kelompok tumbuhan dengan akar tunggal dan akar serabut dan menuliskannya sebagai bentuk hasil pengamatan.

Tahap selanjutnya yaitu tahap keempat yaitu tahap diskusi dan pembahasan subtopic pada kelompok asal. Setiap siswa yang berada pada kelompok asal melakukan diskusi untuk menguraikan hasil kerjanya sewaktu berada di dalam kelompok ahli dengan memberikan penjelasan kepada teman kelompok mengenai pengelompokan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan.

Siswa menuliskan hasil kerja kelompok asal pada LKS, masing-masing ketua kelompok asal membacakan hasil kerjanya di depan kelas, siswa dari kelompok lain dapat memberikan pertanyaan dan pendapat terhadap hasil kerja kelompok lain. Tindakan yang diberikan adalah guru memberikan penjelasan mengenai masing-masing topik pembahasan dalam mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan dari hasil diskusi kelompok ahli siswa

Guru :“Dari hasil kerja kelompok ahli, selanjutnya diskusikan dengan kelompok asal kalian mengenai pengelompokan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan!”

Siswa :“Bisa diberikan penjelasannya Bu?”

Guru :“Setiap siswa dari masing-masing anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal, siswa yang mendapatkan pembahasan mengenai akar, daun, batang dan biji tumbuhan harus memberikan penjelasan kepada anggota kelompoknya sehingga seluruh anggota kelompok mengerti dan memahami mengenai pengelompokan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan”
(CL. Sabtu 14 Februari 2015, Kinerja guru tahap diskusi pembahasan subtopik pada kelompok asal).

Tahap terakhir adalah tahap pemberian penghargaan, kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi dari hasil kerja kelompok asalnya mendapatkan penghargaan berupa makanan ringan yang telah disediakan oleh guru.

Guru :”Berdasarkan hasil kerja kelompok dan nilai yang didapatkan dari masing-masing kelompok maka yang mendapatkan hadiah dan penghargaan adalah kelompok 3!”

Siswa :“Terima kasih Bu!”

(CL. Sabtu 14 Februari 2014, Kinerja guru tahap pemberian penghargaan).

Kegiatan akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan, membimbing dan mengawasi siswa pada proses evaluasi dan menutup proses pembelajaran. Adapun data proses kinerja guru tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10
Paparan Data Kinerja Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
A	Pra Pembelajaran							90% pencapaian indikator penilaian
1	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	√					4	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√					4	
Jumlah							8	
Rata-rata							4	
B	Membuka Pembelajaran							
1	Melakukan kegiatan apersepsi		√				3	
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	√					4	
Jumlah							7	
Rata-rata							3,5	
C	Kegiatan Inti Pembelajaran							
1	Penguasaan Materi pembelajaran							

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
a	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√					4	
b	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√					4	
c	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar		√				3	
d	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√					4	
Jumlah							15	
Rata-rata							3,75	
2	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw							
a	Membentuk siswa menjadi kelompok asal	√					4	
b	Pemberian subtopik pembahasan	√					4	
c	Pembentukan dan diskusi kelompok ahli	√					4	
d	Diskusi dan pembahasan subtopik pada kelompok awal	√					4	
e	Memberikan evaluasi (kuis)	√					4	
f	Penghargaan	√					4	
Jumlah							24	
Rata-rata							4	
3	Pemanfaatan media atau sumber belajar							
a	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	√					4	
b	Menghasilkan pesan yang menarik		√				3	
c	Menggunakan media secara efektif dan efisien	√					4	
d	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	√					4	
Jumlah							15	
Rata-rata							3,75	
4	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa							
a	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√					4	
b	Merespon positif partisipasi		√				3	

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
c	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa dan sumber belajar	√					4	
d	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√					4	
e	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	√					4	
f	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√				3	
Jumlah							22	
Rata-rata							3,67	
5	Kemampuan khusus pembelajaran IPA di SD							
a	Menerapkan pembelajaran IPA melalui pengalaman langsung	√					4	
b	Mengintegrasikan keterampilan merangkai dan menggunakan alat, sebagai wujud keterampilan proses dalam mengerjakan konsep IPA	√					4	
c	Menerapkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari	√					4	
Jumlah							12	
Rata-rata							4	
6	Penilaian Proses dan Hasil Belajar							
a	Memantau kemajuan belajar	√					4	
b	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√					4	
c	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lencer		√				3	
d	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	√					4	
e	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√				3	
Jumlah							18	
Rata-rata							3,6	
D	Penutup							
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	√					4	

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√					4	
3	Melaksanakan tindakan lanjut		√				3	
Jumlah							11	
Rata-rata							3,67	
Jumlah Keseluruhan (A+B+C+D)							132	
Tafsiran (B/C/K)							Baik	
Persentase (%)							94	

Berdasarkan paparan data tersebut, maka dapat dilihat pencapaian indikator penilaian sebesar 94% dan target telah tercapai.

c. Paparan Data Hasil Belajar Siswa

Paparan data hasil belajar mengalami peningkatan dari hasil belajar siklus I. Adapun paparan data hasil belajar siswa siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11
Paparan Data Nilai Sikap (K2) Siklus II

No	Nama Siswa	Sikap rasa ingin tahu	Sikap jujur	Sikap cermat	Jumlah skor	Nilai	Predikat	KKM : 2,66	
								Tuntas	Belum Tuntas
1	Ayu	4	4	4	12	4	A	√	
2	Angga	4	4	4	12	4	A	√	
3	Andri	3	2	2	7	2,37	C+		√
4	Andrian	4	4	3	11	3,67	A-	√	
5	Herawati	4	4	4	12	4	A	√	
6	Indri	3	2	2	7	2,37	C+		√
7	Kintan	4	4	3	11	3,67	A-	√	
8	Lena	4	4	4	12	4	A	√	
9	Maulana	4	4	3	11	3,67	A-	√	
10	Nurjaman	4	4	4	12	4	A	√	
11	Randi	4	4	3	11	3,67	A-	√	
12	Robi	4	4	4	12	4	A	√	
13	Rika	4	3	3	10	3,33	B+	√	
14	Restu	4	4	4	12	4	A	√	
15	Rizki	4	3	2	9	3	B	√	
16	Rio	4	3	2	9	3	B	√	
17	Siti	4	4	4	12	4	A	√	
18	Shopa	4	3	2	9	3	B	√	
19	Susan	4	4	3	11	3,67	A-	√	
20	Triara	4	4	4	12	4	A	√	
21	Trian	3	2	2	7	2,37	C+		√
22	Yusti	4	4	3	11	3,67	A-	√	
Jumlah					232	77,46	=====	19	3
Rata-rata					10,54	3,52	=====	=====	=====
Persentase (%)								86	14

Berdasarkan paparan data pada tabel tersebut, maka dapat ditentukan bahwa jumlah siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan pada aspek penilaian sikap mencapai 19 siswa (86%) siswa tuntas dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 3 siswa (14%), target yang ditentukan adalah 90% siswa mencapai kriteria yang ditentukan, sehingga target belum tercapai dan perlu dilakukan perbaikan pada siklus III.

Proses penilaian berikutnya adalah pada aspek pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan soal. Adapun paparan data aspek pengetahuan sebagai berikut.

Tabel 4.12
Paparan Data Hasil Penilaian Pengetahuan (K3) Siklus II

No	Nama Siswa	Skor yang di dapat pada soal									Jumlah Skor	Nilai Akhir	Predikat	KKM = 2,66		Target
		1	2	3	4	5	6	7	8	9				Tuntas	Belum Tuntas	
1	Ayu	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		90% siswa tuntas
2	Angga	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
3	Andri	2	2	1	1	1	1	1	1	1	11	2,44	C+		√	
4	Andrian	2	2	2	2	2	1	2	2	1	16	3,56	B+	√		
5	Herawati	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
6	Indri	2	1	2	1	1	1	1	1	1	11	2,44	C+		√	
7	Kintan	2	2	2	2	2	2	1	1	1	15	3,33	B+	√		
8	Lena	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
9	Maulana	2	2	2	2	2	2	2	1	2	17	3,78	A-	√		
10	Nurjaman	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
11	Randi	2	2	2	2	2	2	2	1	2	17	3,78	A-	√		
12	Robi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
13	Rika	2	2	2	2	2	2	2	1	2	17	3,78	A-	√		
14	Restu	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
15	Rizki	2	2	2	2	1	1	1	1	1	13	2,88	B-	√		
16	Rio	2	2	2	2	1	1	1	1	1	13	2,88	B-	√		
17	Siti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
18	Shopa	2	2	2	2	2	1	1	1	1	14	3,11	B	√		
19	Susan	2	2	2	2	2	2	1	2	1	16	3,56	B+	√		
20	Triara	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
21	Trian	2	1	1	1	1	1	2	1	1	11	2,44	C+		√	
22	Yusti	2	2	2	2	2	2	1	2	1	16	3,56	B+	√		
Jumlah											349	77,51	=====	19	3	
Persentase (%)											88	3,52	=====	86	14	

Berdasarkan pemaparan data pada tabel tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 orang (86%) dan jumlah siswa belum tuntas 3 orang (14%).

Penilaian berikutnya adalah penilaian terhadap keterampilan siswa yang dilihat dari aspek keterampilan dalam mengumpulkna data dan menyajikan data dalam bentuk laporan. Adapun hasil penilaian keterampilan siswa tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13
Paparan Data Hasil Penilaian Keterampilan Siswa (K4) Siklus II

No	Nama Siswa	Mengumpulkan Data	Menyajikan Data Dalam Bentuk Laporan	Jumlah skor	Nilai	Predikat	KKM : 2,66	
							Tuntas	Belum Tuntas
1	Ayu	4	4	8	4	A	√	
2	Angga	4	4	8	4	A	√	
3	Andri	3	2	5	2,5	C+		√
4	Andrian	4	3	7	3,5	B+	√	
5	Herawati	4	4	8	4	A	√	
6	Indri	3	2	5	2,5	C+		√
7	Kintan	4	3	7	3,5	B+	√	
8	Lena	4	4	8	4	A	√	
9	Maulana	4	3	7	3,5	B+	√	
10	Nurjaman	4	4	8	4	A	√	
11	Randi	4	3	7	3,5	B+	√	
12	Robi	4	4	8	4	A	√	
13	Rika	4	3	7	3,5	B+	√	
14	Restu	4	4	8	4	A	√	
15	Rizki	3	3	6	3	B	√	
16	Rio	3	3	6	3	B	√	
17	Siti	4	4	8	4	A	√	
18	Shopa	4	3	7	3,5	B+	√	
19	Susan	4	3	7	3,5	B+	√	
20	Triara	4	4	8	4	A	√	
21	Trian	3	2	5	2,5	C+		√
22	Yusti	4	3	7	3,5	B+	√	
Jumlah				155	77,5	=====	19	3
Persentase (%)							86	14

Berdasarkan paparan data pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan terdapat 19 siswa (86%) tuntas dan 3 siswa (14%) yang belum tuntas, target yang ditentukan adalah 90% siswa mencapai kriteria dengan nilai 2,66, sehingga target belum tercapai dan perlu dilaksanakan penelitian pada siklus III.

d. Analisis dan Refleksi

Analisis dan refleksi siklus II adalah sebagai berikut.

1) Analisis

Pada tahap analisis siklus II merupakan proses pengumpulan data permasalahan yang terjadi pada proses pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa siklus II.

a) Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan menyusun rumusan tujuan pembelajaran, memilih dan mengorganisasikan materi ajar, memilih sumber dan media pembelajaran, menyusun scenario pembelajaran dan menentukan penilaian hasil belajar, pencapaian indikator telah mencapai 100% hal ini berarti telah mencapai target yang ditentukan sehingga perlu dipertahankan pada pelaksanaan siklus III berikutnya.

b) Tahap pelaksanaan

Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw pada materi mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan telah mencapai keseluruhan indikator penilaian disetiap tahapan model pembelajaran kooperatif. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut.

(1) Tahap membentuk kelompok asal

Guru telah membentuk kelompok asal siswa dengan mempertimbangkan terhadap tingkat keberagaman kemampuan intelektual siswa, keberagaman social dan memiliki jumlah anggota kelompok yang seimbang.

(2) Tahap pemberian topik pembahasan

Pada tahap ini, guru telah memberikan subtopik pembahasan yang sesuai dengan materi kepada masing-masing siswa di dalam kelompok belajar dengan berbeda-beda topik pembahasan, yaitu topik pembahasan dalam mengelompokkan tumbuhan berdasarkan akar, batang, daun dan biji dan telah mampu memberikan penjelasan kepada siswa secara rinci mengenai masing-masing topik pembelajaran.

(3) Tahap pembentuk dan diskusi kelompok ahli

Guru telah mampu mengelompokkan siswa menjadi kelompok ahli yang disesuaikan dengan pembagian berdasarkan topik pembahasan yang dimiliki oleh masing-masing siswa di kelompok asal dan telah mampu untuk memberikan bimbingan berupa penjelasan singkat terhadap topik pembelajaran yang dikaji oleh masing-masing siswa di dalam kelompok ahli dan guru telah mampu untuk mengatur dan mengkondisikan lalu lintas proses kerja kelompok ahli.

(4) Tahap diskusi dan pembahasan subtopik pada kelompok asal

Guru telah mampu untuk memberikan bimbingan kepada siswa untuk menjelaskan hasil diskusi pada kelompok ahli kepada siswa di kelompok asal, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguraikan pendapat dan memberikan penjelasan kepada siswa mengenai pertanyaan yang kurang dimengerti berhubungan dengan materi pembelajaran dan guru telah mampu memberikan penjelasan penguat atau memberikan kalimat penguat dari hasil uraian siswa dikelompok asal.

(5) Tahap kuis (evaluasi)

Guru telah memberikan evaluasi kelompok, memberikan petunjuk dan penjelasan mengenai evaluasi pembelajaran dan menjelaskan pertanyaan yang kurang dimengerti oleh siswa dan guru telah mampu memberikan pengawasan kepada siswa sehingga masih ada siswa yang berusaha untuk mencontek kepada temannya dan kurang kondusif selama proses evaluasi.

(6) Tahap memberikan penghargaan

Guru memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang memiliki nilai tertinggi berdasarkan hasil kerja kelompok asalnya dan hadiah tersebut dapat dimanfaatkan oleh siswa karena berupa makanan ringan.

Pencapaian indikator penilaian secara keseluruhan telah melebihi target yang ditentukan yaitu dengan 94% pencapaian indikator penilai secara keseluruhan dan target yang ditentukan adalah 90% pencapaian indikator penilaian, sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan pencapaian persentase indikator penilaian pada siklus III.

c) Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa diamati dengan pencapaian terhadap target penelitian yang ditentukan pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Adapun hasil analisis terhadap masing-masing hasil penilaian tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) Aspek sikap, pada penilaian aspek sikap siswa telah mampu mengembangkan sikap rasa ingin tahu dan sikap jujur selama proses pengamatan, siswa masih perlu bimbingan untuk meningkatkan kecermatan selama proses pengamatan untuk mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan. Data hasil belajar penilaian sikap belum mencapai target yang ditentukan dengan pencapaian siswa yang telah mencapai kriteria sebesar 86%.
- (2) Aspek pengetahuan, pada penilaian aspek pengetahuan siswa masih perlu dibimbing dalam memahami proses pengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan dikarenakan nilai yang dicapai oleh siswa masih ada yang berada dibawah KKM. Data hasil belajar penilaian pengetahuan belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu hanya mencapai 86% siswa tuntas.
- (3) Aspek keterampilan, pada penilaian aspek keterampilan siswa sebagian besar telah mampu untuk mengumpulkan data, masih perlu bimbingan dalam menyajikan data dalam bentuk laporan hasil; pengamatan. Data hasil belajar penilaian keterampilan belum mencapai kriteria yang ditentukan dengan pencapaian 86% siswa yang telah mencapai nilai minimal yang telah ditentukan.

2) **Refleksi**

Refleksi adalah penentuan tindakan perbaikan pada permasalahan yang dianalisis. Adapun tindakan perbaikan tersebut adalah sebagai berikut:

a) Tahap perencanaan

Berdasarkan data hasil observasi pada tahap perencanaan telah mencapai target penelitian dan keseluruhan indikator penilaian telah memenuhi seluruh deskriptor yang ditentukan, sehingga dalam pelaksanaan siklus III berikutnya

pencapaian dari persentase yang telah diperoleh harus dipertahankan agar tetap pada target penelitian.

b) Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru telah mampu untuk melakukan setiap tahapan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

(1) Tahap membentuk kelompok asal

Guru telah membentuk kelompok asal siswa dengan mempertimbangkan terhadap tingkat keberagaman kemampuan intelektual siswa, keberagaman social dan memiliki jumlah anggota kelompok yang seimbang. Tindakan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus III adalah mempertahankan pencapaian desriptor penilaian.

(2) Tahap pemberian topik pembahasan

Pada tahap ini, guru telah memberikan subtopik pembahasan yang sesuai dengan materi kepada masing-masing siswa di dalam kelompok belajar dengan berbeda-beda topik pembahasan, yaitu topik pembahasan dalam mengelompokkan tumbuhan berdasarkan akar, batang, daun dan biji dan telah mampu memberikan penjelasan kepada siswa secara rinci mengenai masing-masing topik pembelajaran. Tindakan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus III adalah mempertahankan pencapaian desriptor penilaian.

(3) Tahap pembentuk dan diskusi kelompok ahli

Guru telah mampu mengelompokkan siswa menjadi kelompok ahli yang disesuaikan dengan pembagian berdasarkan topik pembahasan yang dimiliki oleh masing-masing siswa di kelompok asal dan telah mampu untuk memberikan bimbingan berupa penjelasan singkat terhadap topik pembelajaran yang dikaji oleh masing-masing siswa di dalam kelompok ahli dan guru telah mampu untuk mengatur dan mengkondisikan lalu lintas proses kerja kelompok ahli. Tindakan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus III adalah mempertahankan pencapaian deskriptor penilaian.

(4) Tahap diskusi dan pembahasan subtopik pada kelompok asal

Guru telah mampu untuk memberikan bimbingan kepada siswa untuk menjelaskan hasil diskusi pada kelompok ahli kepada siswa di kelompok asal, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguraikan pendapat dan memberikan penjelasan kepada siswa mengenai pertanyaan yang kurang dimengerti berhubungan dengan materi pembelajaran dan guru telah mampu memberikan penjelasan penguat atau memberikan kalimat penguat dari hasil uraian siswa dikelompok asal. Tindakan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus III adalah mempertahankan pencapaian deskriptor penilaian.

(5) Tahap kuis (evaluasi)

Guru telah memberikan evaluasi kelompok, memberikan petunjuk dan penjelasan mengenai evaluasi pembelajaran dan menjelaskan pertanyaan yang kurang dimengerti oleh siswa dan guru telah mampu memberikan pengawasan kepada siswa sehingga masih ada siswa yang berusaha untuk mencontek kepada temannya dan kurang kondusif selama proses evaluasi. Tindakan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus III adalah mempertahankan pencapaian deskriptor penilaian.

(6) Tahap memberikan penghargaan

Guru memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang memiliki nilai tertinggi berdasarkan hasil kerja kelompok asalnya dan hadiah tersebut dapat dimanfaatkan oleh siswa karena berupa makanan ringan. Tindakan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus III adalah mempertahankan pencapaian deskriptor penilaian.

c) Hasil belajar siswa

(1) Permasalahan yang terjadi pada aspek sikap adalah pada aspek kecermatan siswa dalam melakukan proses pengamatan, tindakan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus III adalah siswa dengan bimbingan guru berusaha untuk bersikap cermat dengan menentukan dan mengamati kembali permasalahan yang ditentukan sebelum menentukan jawaban akhir terhadap hasil pengamatan.

- (2) Permasalahan yang terjadi pada aspek pengetahuan adalah masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai KKM. Tindakan yang dilakukan pada siklus III adalah siswa dengan bimbingan guru kembali meningkatkan pemahaman melalui proses kerja kelompok dan proses mengamati tumbuhan untuk mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan.
- (3) Permasalahan yang terjadi pada aspek keterampilan adalah dalam penyajian data. Tindakan yang dilakukan pada siklus III adalah siswa dengan bimbingan guru berusaha untuk meningkatkan keterampilan menyajikan data hasil pengamatan tumbuhan dalam bentuk laporan data hasil pengamatan, dengan cara ikut serta menentukan uraian jawaban pada lembar laporan hasil pengamatan kelompok.

Tabel 4.14
Rangkuman Hasil Pelaksanaan Siklus II

No	Kegiatan	Pelaksanaan pada siklus II	Target	Keterangan
1	Tahap perencanaan	Persentase pencapaian indikator penilaian 100%	Pencapaian indikator penilaian 100%	Target Tercapai
2	Tahap pelaksanaan	Persentase pencapaian indikator penilaian 94%	Pencapaian indikator penilaian 90%	Target tercapai
3	Hasil Belajar Siswa			
	Penilaian Sikap (K2)	Pencapaian persentase indikator penilaian adalah 86%	Pencapaian persentase siswa yang mencapai tafsiran baik (B) sebesar 90%	Target belum tercapai
	Penilaian Pengetahuan (K3)	Pencapaian persentase indikator penilaian adalah 86%		
	Penilaian Keterampilan (K4)	Pencapaian persentase indikator penilaian adalah 86%		

3. Paparan Data Tindakan Siklus III

a. Paparan Data Perencanaan

Paparan data perencanaan siklus III merupakan hasil dari tindakan refleksi yang dilakukan terhadap permasalahan siklus II, adapun fokus dari perencanaan tindakan siklus III tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan perumusan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Menentukan dan mengorganisasikan materi pembelajaran. Materi pembelajaran disesuaikan dengan kajian materi dalam mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan.
- 3) Menyediakan media pembelajaran dalam bentuk benda nyata yaitu tumbuhan yang terdiri dari bagian akar, batang, daun dan biji tumbuhan.
- 4) Menyusun skenario pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan tahapan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw. Dikarenakan di dalam proses pembelajaran siklus II telah mencapai keseluruhan dari penilaian indikator tahapan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw, maka di dalam pelaksanaan siklus III tidak memiliki konsep permasalahan yang berkaitan dengan tindakan.
- 5) Membuat alat evaluasi pembelajaran dalam bentuk soal evaluasi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan memiliki kelengkapan prosedur penilaian.

Adapun pencapaian dari indikator penilaian pada siklus III tersebut akan dipaparkan pada data tabel di bawah ini.

Tabel 4.15
Paparan Data Kinerja Guru
Tahap Perencanaan Siklus III

No	Komponen rencana Pembelajaran	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
A	Perumusan tujuan pembelajaran							100% pencapaian indikator penilaian
1	Kejelasan rumusan	√					4	
2	Kelengkapan cakupan rumusan	√					4	
3	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√					4	
Jumlah							12	
Rata-rata							4	
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar							
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√					4	
2	Kesesuaian dengan karakter peserta didik	√					4	
3	Keruntutan dan sistematika materi	√					4	
4	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	√					4	
Jumlah							16	
Rata-rata							4	
C	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran							
1	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√					4	
2	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	√					4	
3	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	√					4	
Jumlah							12	
Rata-rata							4	
D	Skenario/Kegiatan Pembelajaran							
1	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√					4	
2	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran	√					4	

No	Komponen rencana Pembelajaran	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
3	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	√					4	
4	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu	√					4	
Jumlah							16	
Rata-rata							4	
E	Penilaian Hasil Belajar							
1	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	√					4	
2	Kejelasan prosedur penilaian	√					4	
3	Kelengkapan instrument	√					4	
Jumlah							12	
Rata-rata							3	
Jumlah keseluruhan (A+B+C+D+E)							68	
Tafsiran (B/C/K)							Baik	
Persentase (%)							100	

Berdasarkan paparan data pada tabel tersebut, maka pencapaian indikator penilaian telah mencapai 100% dan target tercapai dan dikarenakan keseluruhan dari target penelitian telah tercapai maka penelitian dihentikan pada siklus III.

b. Paparan Data Proses

Pelaksanaan siklus III dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw di kelas IV SDN Parungjaya dilakukan pada tanggal 21 Maret 2015. Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut.

Kegiatan awal dilakukan dengan membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran kondusif, memimpin siswa untuk berdoa sebelum belajar, mengabsen siswa secara klasikal, menjelaskan uraian tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi dengan melakukan dengan siswa dengan cara melakukan tanya jawab singkat mengenai pengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan yang siswa dapatkan pada proses pelaksanaan pembelajaran siklus II.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw. Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut.

Tahap pertama adalah tahap membentuk kelompok asal. Siswa dibentuk menjadi empat kelompok belajar, masing-masing kelompok beranggotakan lima dan enam anggota, yang memiliki keragaman dari tingkat pengetahuan dan jenis kelamin. Setiap anggota kelompok mendapatkan nomor ahli yang terdiri dari dari nomor 1, 2, 3 dan 4. Masing-masing kelompok siswa mendapatkan lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh guru, siswa menyimak terlebih dahulu penjelasan tujuan dan petunjuk pengisian LKS yang dijelaskan oleh guru.

Guru :“Silahkan masing-masing siswa maju ke depan untuk mengambil nomor undian yang akan dijadikan sebagai bentuk pengelompokkan pada kelompok ahli nanti”.

Siswa : “Iya Bu!”

Guru : “Setelah kalian mendapatkan nomor undian 1 sampai dengan 4, selanjutnya lihat LKS yang telah Ibu berikan kepada kelompok kalian masing-masing. Di dalam LKS tersebut terdapat tujuan pembelajaran dan tahapan yang harus kalian lakukan untuk menentukan pengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan, ikuti petunjuk pelaksanaan dan apabila masih belum mengerti tanyakan kepada Ibu!”

(CL. Sabtu 21 Maret 2015, Kinerja guru tahap membentuk kelompok asal)

Tahap kedua adalah tahap pemberian subtopik pembahasan. Setiap siswa yang berada pada kelompok asal, mendapatkan subtopik materi pembelajaran yang berbeda-beda, hal ini dilakukan dengan memberikan nomor acak kepada setiap siswa pada kelompok asal yang terdiri dari bilangan 1, 2, 3 dan 4. apabila siswa mendapatkan bilangan 1 maka topik pembahasannya adalah bagian daun tumbuhan, bilangan 2 topik pembahasannya adalah bagian batang tumbuhan, bilangan 3 topik pembahasannya adalah bagian akar tumbuhan dan bilangan 4 topik pembahasannya adalah bagian biji tumbuhan. Pada tahap ini guru memberikan penjelasan kepada masing-masing siswa yang mendapatkan topik pembahasan, baik itu pada topik pembahasan akar, batang, daun dan biji tumbuhan, penjelasan yang diberikan adalah dengan memberikan gambaran

bentuk dari masing-masing akar, batang, daun dan biji tumbuhan sehingga siswa mendapatkan gambaran penjelasan topik pembelajaran

Guru :“Anak-anak, coba perhatikan nomor undian yang telah ada di tangan kalian masing-masing, disitu ada angka1 sampai dengan 4, apabila kalian mendapatkan angka 1 maka nanti bergabung dengan teman yang lain dari kelompok lain untuk membahas bagian daun tumbuhan, nomor 2 membahas bagian batang tumbuhan, nomor 3 membahas akar tumbuhan dan nomor 4 membahas biji tumbuhan!”

Siswa :“Iya Bu!”

Guru :“Apabila ada yang kurang mengerti harap ajukan pertanyaan kepada Ibu”
(CL. Sabtu 21 Maret 2015, Kinerja guru tahap pemberian subtopik pembahasan).

Tahap ketiga adalah tahap pembentukan dan diskusi kelompok ahli. Setiap anggota kelompok yang telah mendapatkan nomor, untuk selanjutnya dipisahkan menjadi kelompok ahli, setiap kelompok ahli mengamati masing-masing bagian tumbuhan yang berada di meja masing-masing. pada tahap ini guru memberikan ketegasan aturan kepada setiap siswa didalam kelompok belajar, apabila selama proses diskusi kelompok harus tetap berada didalam kelompoknya masing-masing dan apabila ada yang belum dimengerti didalam kelompok maka siswa diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan kepada guru.

Guru :“Sekarang bentuk kelompok ahli sesuai dengan nomor yang kalian dapatkan, untuk nomor 1 bergabung dengan yang mendapatkan nomor 1 untuk nomor 2, 3 dan 4 juga melakukan hal yang sama!”

Siswa :“Iya Bu!”

Guru : “Apabila kalian telah bergabung dengan anggota kelompok ahli lainnya, selanjutnya diskusikan dengan anggota kelompok ahli mengenai materi pengelompokkan tumbuhan yang masing-masing kelompok ahli memegang perannya”
(CL. Sabtu 21 Maret 2015, Kinerja guru tahap pembentukan dan diskusi kelompok ahli).

Pada kelompok ahli nomor 1 siswa dengan bimbingan guru mengamati bentuk biji tumbuhan yang diberikan, untuk selanjutnya ditentukan bentuk daun tumbuhan dan nama tumbuhan yang termasuk ke dalam kelompok tumbuhan dengan daun menjari, daun lonjong dan daun berbentuk skop dan menuliskannya sebagai bentuk hasil pengamatan.

Pada kelompok ahli nomor 2 siswa dengan bimbingan guru mengamati bentuk daun tumbuhan yang diberikan, untuk selanjutnya ditentukan jenis batang tumbuhan dan nama tumbuhan yang termasuk ke dalam kelompok tumbuhan dengan batang keras dan batang lunak dan menuliskannya sebagai bentuk hasil pengamatan.

Pada kelompok ahli nomor 3 siswa dengan bimbingan guru mengamati bentuk batang tumbuhan yang diberikan, untuk selanjutnya ditentukan jenis akar tumbuhan dan nama tumbuhan yang termasuk ke dalam kelompok tumbuhan dengan akar tunggang dan akar serabut dan menuliskannya sebagai bentuk hasil pengamatan.

Pada kelompok ahli nomor 4, siswa dengan bimbingan guru mengamati bentuk akar tumbuhan yang diberikan, untuk selanjutnya ditentukan bentuk biji tumbuhan dan nama tumbuhan yang termasuk ke dalam kelompok tumbuhan dengan biji berkeping satu dan biji berkeping dua dan menuliskannya sebagai bentuk hasil pengamatan.

Tahap selanjutnya yaitu tahap keempat yaitu tahap diskusi dan pembahasan subtopic pada kelompok asal. Setiap siswa yang berada pada kelompok asal melakukan diskusi untuk menguraikan hasil kerjanya sewaktu berada di dalam kelompok ahli dengan memberikan penjelasan kepada teman kelompok mengenai pengelompokan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan.

Siswa menuliskan hasil kerja kelompok asal pada LKS, masing-masing ketua kelompok asal membacakan hasil kerjanya di depan kelas, siswa dari kelompok lain dapat memberikan pertanyaan dan pendapat terhadap hasil kerja kelompok lain. Pada tahap ini guru memberikan penjelasan mengenai masing-masing topik pembahasan dalam mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan dari hasil diskusi kelompok ahli siswa

Guru :“Setelah kalian menentukan jawaban dari masing-masing materi pembahasan mengenai pengelompokan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan, maka selanjutnya kembalilah pada kelompok asal kalian masing-masing dan berikan penjelasan kepada teman di dalam angot kelompok asal kalian hasil dari diskui kelompok ahli!”

Siswa :“IyaBu!”

(CL. Sabtu 21 Maret 2015, Kinerja guru tahap diskusi pembahasan subtopik pada kelompok asal).

Tahap terakhir adalah tahap pemberian penghargaan, kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi dari hasil kerja kelompok asalnya mendapatkan penghargaan berupa makanan ringan yang telah disediakan oleh guru.

Guru :“Berdasarkan hasil kerja kelompok dan nilai yang didapatkan dari masing-masing kelompok maka yang mendapatkan hadiah dan penghargaan adalah kelompok 2!”

Siswa :“Terima kasih Bu!”

(CL. Sabtu 21 Maret 2014, Kinerja guru tahap pemberian penghargaan).

Kegiatan akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan, membimbing dan mengawasi siswa pada proses evaluasi dan menutup proses pembelajaran. Adapun data proses kinerja guru tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.16
Paparan Data Kinerja Guru Siklus III

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
A	Pra Pembelajaran							90% pencapaian indikator penilaian
1	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	√					4	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√					4	
Jumlah							8	
Rata-rata							4	
B	Membuka Pembelajaran							
1	Melakukan kegiatan apersepsi	√					4	
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	√					4	
Jumlah							8	
Rata-rata							4	
C	Kegiatan Inti Pembelajaran							
1	Penguasaan Materi pembelajaran							
a	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√					4	
b	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√					4	

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
c	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar		√				3	
d	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√					4	
Jumlah							15	
Rata-rata							3,75	
2	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw							
a	Membentuk siswa menjadi kelompok asal	√					4	
b	Pemberian subtopik pembahasan	√					4	
c	Pembentukan dan diskusi kelompok ahli	√					4	
d	Diskusi dan pembahasan subtopik pada kelompok awal	√					4	
e	Memberikan evaluasi (kuis)	√					4	
f	Penghargaan	√					4	
Jumlah							24	
Rata-rata							4	
3	Pemanfaatan media atau sumber belajar							
a	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	√					4	
b	Menghasilkan pesan yang menarik		√				3	
c	Menggunakan media secara efektif dan efisien	√					4	
d	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	√					4	
Jumlah							15	
Rata-rata							3,75	
4	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa							
a	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√					4	
b	Merespon positif partisipasi siswa	√					4	
c	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa dan sumber belajar	√					4	

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
d	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√					4	
e	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	√					4	
f	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√					4	
Jumlah							24	
Rata-rata							4	
5	Kemampuan khusus pembelajaran IPA di SD							
a	Menerapkan pembelajaran IPA melalui pengalaman langsung	√					4	
b	Mengintegrasikan keterampilan merangkai dan menggunakan alat, sebagai wujud keterampilan proses dalam mengerjakan konsep IPA	√					4	
c	Menerapkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari	√					4	
Jumlah							12	
Rata-rata							4	
6	Penilaian Proses dan Hasil Belajar							
a	Memantau kemajuan belajar	√					4	
b	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√					4	
c	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lincer	√					4	
d	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	√					4	
e	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√				3	
Jumlah							19	
Rata-rata							3,8	
D	Penutup							
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	√					4	
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√					4	

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
3	Melaksanakan tindakan lanjut	√					4	
Jumlah							12	
Rata-rata							4	
Jumlah Keseluruhan (A+B+C+D)							137	
Tafsiran (B/C/K)							Baik	
Persentase (%)							98	

Berdasarkan paparan data tersebut, maka dapat dilihat pencapaian indikator penilaian sebesar 98% dan target telah tercapai secara keseluruhan pada pelaksanaan siklus III.

c. Paparan Data Hasil Belajar

Paparan data hasil belajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan, adapun paparan data hasil belajar siswa siklus III adalah sebagai berikut.

Tabel 4.17
Paparan Data Nilai Sikap (K2) Siklus III

No	Nama Siswa	Sikap rasa ingin tahu	Sikap jujur	Sikap cermat	Jumlah skor	Nilai	Predikat	KKM : 2,66	
								Tuntas	Belum Tuntas
1	Ayu	4	4	4	12	4	A	√	
2	Angga	4	4	4	12	4	A	√	
3	Andri	4	4	3	11	3,67	A-	√	
4	Andrian	4	4	4	12	4	A	√	
5	Herawati	4	4	4	12	4	A	√	
6	Indri	4	4	3	11	3,67	A-	√	
7	Kintan	4	4	4	12	4	A	√	
8	Lena	4	4	4	12	4	A	√	
9	Maulana	4	4	4	12	4	A	√	
10	Nurjaman	4	4	4	12	4	A	√	
11	Randi	4	4	4	12	4	A	√	
12	Robi	4	4	4	12	4	A	√	
13	Rika	4	4	3	11	3,67	A-	√	
14	Restu	4	4	4	12	4	A	√	
15	Rizki	4	4	3	11	3,67	A-	√	
16	Rio	4	4	3	11	3,67	A-	√	
17	Siti	4	4	4	12	4	A	√	
18	Shopa	4	4	3	11	3,67	A-	√	
19	Susan	4	4	4	12	4	A	√	
20	Triara	4	4	4	12	4	A	√	
21	Trian	3	2	2	7	2,37	C+		√
22	Yusti	4	4	4	12	4	A	√	
Jumlah					253	84,39	=====	21	1
Rata-rata					11,5	3,84	=====	=====	=====
Persentase (%)								95	5

Berdasarkan paparan data pada tabel tersebut, maka dapat ditentukan bahwa jumlah siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan pada aspek penilaian sikap mencapai 21 siswa (95%) siswa tuntas dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 1 siswa (5%), target yang ditentukan adalah 90% siswa mencapai kriteria yang ditentukan, sehingga target tercapai.

Proses penilaian berikutnya adalah pada aspek pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan soal. Adapun paparan data aspek pengetahuan sebagai berikut.

Tabel 4.18
Paparan Data Hasil Penilaian Pengetahuan (K3) Siklus III

No	Nama Siswa	Skor yang di dapat pada soal									Jumlah Skor	Nilai Akhir	Predikat	KKM = 2,66		Target
		1	2	3	4	5	6	7	8	9				Tuntas	Belum Tuntas	
1	Ayu	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		90% siswa tuntas
2	Angga	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
3	Andri	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	3,78	A-	√		
4	Andrian	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
5	Herawati	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
6	Indri	2	2	2	2	2	2	1	2	2	17	3,78	A-	√		
7	Kintan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
8	Lena	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
9	Maulana	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
10	Nurjaman	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
11	Randi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
12	Robi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
13	Rika	2	2	2	2	2	2	2	4	2	18	4	A	√		
14	Restu	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
15	Rizki	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	3,78	A-	√		
16	Rio	2	2	2	2	2	2	2	1	2	17	3,78	A-	√		
17	Siti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
18	Shopa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
19	Susan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
20	Triara	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
21	Trian	2	1	1	1	1	1	2	1	1	11	2,44	C-		√	
22	Yusti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	A	√		
Jumlah											386	85,56	=====	21	1	
Persentase (%)											17,54	3,88	=====	95	5	

Berdasarkan pemaparan data pada tabel tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 orang (95%) dan jumlah siswa belum tuntas 1 orang (5%) dan target penelitian telah tercapai.

Penilaian berikutnya adalah penilaian terhadap keterampilan siswa yang dilihat dari aspek keterampilan dalam mengumpulkna data dan menyajikan data dalam bentuk laporan. Adapun hasil penilaian keterampilan siswa tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.19
Paparan Data Hasil Penilaian Keterampilan Siswa (K4) Siklus III

No	Nama Siswa	Mengumpulkan Data	Menyajikan Data Dalam Bentuk Laporan	Jumlah skor	Nilai	Predikat	KKM : 2,66	
							Tuntas	Belum Tuntas
1	Ayu	4	4	8	4	A	√	
2	Angga	4	4	8	4	A	√	
3	Andri	4	3	7	3,5	B+	√	
4	Andrian	4	4	8	4	A	√	
5	Herawati	4	4	8	4	A	√	
6	Indri	4	3	7	3,5	B+	√	
7	Kintan	4	4	8	4	A	√	
8	Lena	4	4	8	4	A	√	
9	Maulana	4	4	8	4	A	√	
10	Nurjaman	4	4	8	4	A	√	
11	Randi	4	4	8	4	A	√	
12	Robi	4	4	8	4	A	√	
13	Rika	4	4	8	4	A	√	
14	Restu	4	4	8	4	A	√	
15	Rizki	4	4	8	4	A	√	
16	Rio	4	4	8	4	A	√	
17	Siti	4	4	8	4	A	√	
18	Shopa	4	4	8	4	A	√	
19	Susan	4	4	8	4	A	√	
20	Triara	4	4	8	4	A	√	
21	Trian	3	2	5	2,5	C+		√
22	Yusti	4	4	8	4	A	√	
Jumlah				171	85,5	=====	21	1
Persentase (%)							95	5

Berdasarkan paparan data pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan terdapat 21 siswa (95%) tuntas dan 1 siswa (5%) yang belum tuntas, target yang ditentukan adalah 90% siswa mencapai kriteria dengan nilai 2,66, sehingga target telah tercapai..

d. Analisis dan Refleksi

Analisis dan refleksi data pada siklus III ini terdiri dari analisis temuan pada kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Adapun paparan proses analisis dan refleksi pada siklus III tersebut adalah sebagai berikut.

1) Analisis

Tahap analisis siklus III merupakan penjelasan mengenai ketercapaian dari indikator penilaian pada setiap aspek yang dinilai pada proses penelitian. Adapun hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut.

a) Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan tidak terdapat permasalahan, keseluruhan dari data pada indikator penilaian telah tercapai dengan pencapaian 100% indikator penilaian dan telah mencapai target.

b) Kinerja guru tahap pelaksanaan

Guru dalam proses pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw sesuai dengan deskriptor, dimulai dari kemampuan guru dalam melakukan tahap pembentukan kelompok awal, tahap pemberian subtopik pembahasan, tahap pembentukan dan diskusi kelompok ahli, tahap diskusi dan pembahasan subtopik pada kelompok asal, tahap pemberian evaluasi dan tahap penghargaan. Pencapaian indikator penilaian mencapai 98% pencapaian indikator penilaian, dan target telah tercapai.

c) Hasil belajar

Hasil belajar siswa diamati dengan pencapaian terhadap target penelitian yang ditentukan pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Adapun hasil analisis terhadap masing-masing hasil penilaian tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) Aspek sikap, pada penilaian aspek sikap siswa telah mampu mengembangkan sikap rasa ingin tahu, sikap jujur dan kecermatan selama proses pengamatan untuk mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan. Data hasil belajar penilaian sikap telah mencapai target yang ditentukan dengan pencapaian siswa yang telah mencapai kriteria sebesar 95%.

- (2) Aspek pengetahuan, pada penilaian aspek pengetahuan siswa telah mampu memahami proses pengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan. Data hasil belajar penilaian pengetahuan belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu hanya mencapai 95% siswa tuntas.
- (3) Aspek keterampilan, pada penilaian aspek keterampilan siswa hampir seluruhnya telah mampu untuk mengumpulkan data dan dalam menyajikan data dalam bentuk laporan hasil pengamatan. Data hasil belajar penilaian keterampilan telah mencapai kriteria yang ditentukan dengan pencapaian 95% siswa yang telah mencapai nilai minimal yang telah ditentukan.

2) Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan dengan mengkaji ulang dari hasil pencapaian persentase indikator penilaian dengan target yang telah ditentukan pada penelitian, adapun hasil refleksi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Pada tahap perencanaan telah mencapai target pencapaian indikator yaitu mencapai 100% pencapaian indikator penilaian, sehingga penelitian dihentikan pada siklus III.
- b) Pada kinerja guru tahap pelaksanaan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw mencapai 98% pencapaian indikator penilaian, dan telah mencapai target pencapaian indikator penilaian yang ditentukan yaitu 90% pencapaian indikator penilaian, sehingga penelitian dihentikan pada siklus III.
- c) Hasil belajar siswa telah mencapai target yang diinginkan yaitu mencapai 95% siswa tuntas pada penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan, sedangkan target yang ditentukan adalah 90 % siswa tuntas, sehingga penelitian dihentikan pada siklus III.

Paparan data proses kinerja guru pada tahap perencanaan dan pelaksanaan, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pada siklus III, akan dirangkum secara keseluruhan dalam bentuk rangkuman hasil pelaksanaan siklus III di bawah ini.

Tabel 4.20
Rangkuman Hasil Pelaksanaan Siklus III

No	Kegiatan	Pelaksanaan pada siklus II	Target	Keterangan
1	Tahap perencanaan	Persentase pencapaian indikator penilaian 100%	Pencapaian indikator penilaian 100%	Target Tercapai
2	Tahap pelaksanaan	Persentase pencapaian indikator penilaian 98%	Pencapaian indikator penilaian 90%	Target tercapai
3	Hasil Belajar Siswa			
	Penilaian Sikap (K2)	Pencapaian persentase indikator penilaian adalah 95%	Pencapaian persentase siswa yang mencapai tafsiran baik (B) sebesar 90%	Target belum tercapai
	Penilaian Pengetahuan (K3)	Pencapaian persentase indikator penilaian adalah 95%		
	Penilaian Keterampilan (K4)	Pencapaian persentase indikator penilaian adalah 95%		

C. Paparan Pendapat Siswa dan Guru

Paparan data pendapat siswa dan guru ini ditentukan berdasarkan hasil wawancara terhadap guru dan siswa kelas IV SDN Parungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang pada tanggal 21 Maret 2014 pelaksanaan wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara.

Adapun paparan data pendapat siswa dan guru tersebut adalah sebagai berikut.

1. Paparan Pendapat Siswa

Paparan pendapat siswa ini merupakan data deskriptif dari hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas IV SDN Parungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang, adapun hasil dari wawancara yang dilakukan dengan salah satu siswa berkaitan dengan penelitian dengan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada

bagian tumbuhan. Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw pada proses pembelajaran mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan, merupakan model pembelajaran yang lebih disukai oleh siswa dibandingkan dengan sistem pembelajaran konvensional, hal ini dikarenakan di dalam proses pembelajarannya siswa bersama kelompok belajar saling bertukar pendapat untuk memahami materi pembelajaran, selain dari pada itu siswa merasa tidak jenuh dengan adanya proses belajar kelompok hal ini dikarenakan siswa di dalam kelompok belajar saling bertukar pendapat satu sama lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan, namun hal yang harus diperhatikan adalah tingkat komunikasi siswa di dalam kelompok belajar harus lebih di pahami melalui interaksi aktif siswa.

2. Paparan Pendapat Guru

Paparan pendapat guru dilakukan dengan guru kelas IV SDN Parungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang, alat pengumpul data yang digunakan adalah pedoman wawancara guru. Adapun paparan data pendapat guru tersebut adalah pada proses perencanaan pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik, indikator yang dapat dijadikan bukti adalah dengan adanya proses penyusunan RPP, penyediaan media pembelajaran, penyusunan LKS dan penyusunan alat evaluasi pembelajaran dalam bentuk lembar soal. Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw, mampu memberikan ruang dan waktu bagi siswa untuk lebih berperan aktif selama proses pembelajaran, menyediakan ruang bagi siswa untuk melakukan interaksi aktif dengan siswa lain maupun dengan guru, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi guru bagi temannya sendiri dalam memahami materi pembelajaran, dan juga meningkatkan jiwa sosial siswa dalam kerja kelompok. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung lebih terlihat aktif, dikarenakan siswa bekerja di dalam kelompok untuk menentukan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada masing-masing kelompok untuk menentukan pengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan, selain dari pada itu siswa dilatih untuk lebih berkomunikasi aktif dengan adanya

pembagian kelompok ahli yang bertanggung jawab untuk memberikan penjelasan mengenai materi pokok yang diberikan kepada masing-masing kelompok ahli.

Keberhasilan yang dicapai dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw selain meningkatkan hasil belajar siswa dapat pula meningkatkan aktivitas siswa, jiwa sosial siswa dan tanggung jawab. Hambatan dan permasalahan yang sering timbul pada proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw adalah pada saat siswa berada di dalam kelompok belajar, siswa harus lebih dibimbing untuk ikut serta dalam memecahkan permasalahan kelompok dan juga pada saat siswa berada di dalam kelompok ahli

D. Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan pembahasan hasil penerapan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan di kelas IV SDN Parungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar.

1. Perencanaan

Pada proses perencanaan dilakukan pada pelaksanaan perencanaan siklus I, siklus II dan Siklus III dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menentukan perumusan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Menentukan dan mengorganisasikan materi pembelajaran. Materi pembelajaran disesuaikan dengan kajian materi dalam mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan. Menyediakan media pembelajaran dalam bentuk benda nyata yaitu tumbuhan yang terdiri dari bagian akar, batang, daun dan biji tumbuhan. Menyusun skenario pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan tahapan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw dan membuat alat evaluasi pembelajaran. Kajian mengenai proses perencanaan tersebut diperkuat pendapat dari Suhardjono (2008, hal. 75) bahwa “pada tahap perencanaan peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk di

amati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk merekam fakta". Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa di dalam proses perencanaan perlu dilakukan fokus pengamatan dan alat yang akan digunakan selama proses pengamatan dan digunakan pula untuk mengumpulkan data. Perbedaan yang dapat dilihat dari proses perencanaan siklus I, siklus II dan siklus III adalah pada proses penerapan tindakan dari hasil analisis dan refleksi siklus sebelumnya.

Data yang dihasilkan pada tahap perencanaan kinerja guru ini memperoleh pencapaian yang positif, pada siklus I, siklus II dan siklus III memperoleh pencapaian 68 pencapaian indikator penilaian dengan tafsiran baik dan persentase yang diperoleh adalah 100%, sehingga pada siklus ke III penelitian dihentikan. Untuk lebih jelasnya maka akan dipaparkan dalam bentuk tabel dan diagram rangkuman tahap perencanaan.

Tabel 4.21

Data Proses Perencanaan Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Data	Persentase Pencapaian Indikator
Data Awal	75%
Siklus I	100%
Siklus II	100%
Siklus III	100%

Persentase pencapaian pada tahap perencanaan dari data awal mencapai 75%, pada pelaksanaan siklus I meningkat menjadi 100% dan pada siklus II dan siklus III stabil dengan pencapaian tetap 100%. Dari paparan data pada tabel tersebut maka dibuat diagram sebagai berikut.

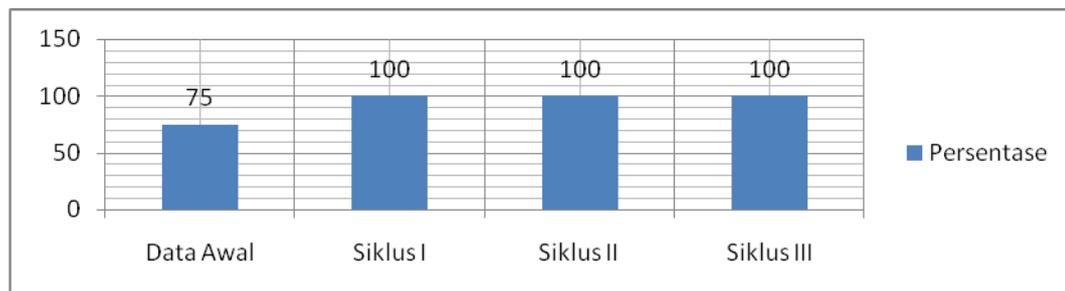


Diagram 4.1

Perbandingan data Perencanaan Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

2. Pelaksanaan

Proses kinerja guru dalam tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan pembahasannya adalah sebagai berikut.

Tahap pertama adalah tahap membentuk kelompok asal. Siswa dibentuk menjadi empat kelompok belajar, masing-masing kelompok beranggotakan lima dan enam anggota, yang memiliki keragaman dari tingkat pengetahuan dan jenis kelamin. Setiap anggota kelompok mendapatkan nomor ahli yang terdiri dari dari nomor 1, 2, 3 dan 4. Masing-masing kelompok siswa mendapatkan lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh guru, siswa menyimak terlebih dahulu penjelasan tujuan dan petunjuk pengisian LKS yang dijelaskan oleh guru.

Tahap kedua adalah tahap pemberian subtopik pembahasan. Setiap siswa yang berada pada kelompok asal, mendapatkan subtopik materi pembelajaran yang berbeda-beda, hal ini dilakukan dengan memberikan nomor acak kepada setiap siswa pada kelompok asal yang terdiri dari bilangan 1, 2, 3 dan 4. apabila siswa mendapatkan bilangan 1 maka topik pembahasannya adalah bagian biji tumbuhan, bilangan 2 topik pembahasannya adalah bagian daun tumbuhan, bilangan 3 topik pembahasannya adalah bagian batang tumbuhan dan bilangan 4 topik pembahasannya adalah bagian akar tumbuhan. Tindakan yang diberikan adalah guru memberikan penjelasan kepada masing-masing siswa yang mendapatkan topik pembahasan, baik itu pada topik pembahasan akar, batang,

daun dan biji tumbuhan, penjelasan yang diberikan adalah dengan memberikan gambaran bentuk dari masing-masing akar, batang, daun dan biji tumbuhan sehingga siswa mendapatkan gambaran penjelasan topik pembelajaran

Tahap ketiga adalah tahap pembentukan dan diskusi kelompok ahli. Setiap anggota kelompok yang telah mendapatkan nomor, untuk selanjutnya dipisahkan menjadi kelompok ahli, setiap kelompok ahli mengamati masing-masing bagian tumbuhan yang berada di meja masing-masing. Tindakan yang diberikan adalah guru memberikan ketegasan aturan kepada setiap siswa didalam kelompok belajar, apabila selama proses diskusi kelompok harus tetap berada didalam kelompoknya masing-masing dan apabila ada yang belum dimengerti didalam kelompok maka siswa diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan kepada guru.

Tahap selanjutnya yaitu tahap keempat yaitu tahap diskusi dan pembahasan subtopic pada kelompok asal. Setiap siswa yang berada pada kelompok asal melakukan diskusi untuk menguraikan hasil kerjanya sewaktu berada di dalam kelompok ahli dengan memberikan penjelasan kepada teman kelompok mengenai pengelompokkan tumbuhan berdasarkan cirri pada bagian tumbuhan.

Siswa menuliskan hasil kerja kelompok asal pada LKS, masing-masing ketua kelompok asal membacakan hasil kerjanya di depan kelas, siswa dari kelompok lain dapat memberikan pertanyaan dan pendapat terhadap hasil kerja kelompok lain. Tindakan yang diberikan adalah guru memberikan penjelasan mengenai masing-masing topik pembahasan dalam mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan dari hasil diskusi kelompok ahli siswa

Tahap terakhir adalah tahap pemberian penghargaan, kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi dari hasil kerja kelompok asalnya mendapatkan penghargaan berupa makanan ringan yang telah disediakan oleh guru. Kegiatan akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan, membimbing dan mengawasi siswa pada proses evaluasi dan menutup proses pembelajaran. Penentuan tahapan proses pembelajaran tersebut sesuai dengan tahap operasional dari langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw menurut pendapat dari Rusman (2012, hal. 218) adalah sebagai berikut.

Langkah-langkah jigsaw adalah sebagai berikut.

- a. Siswa dikelompokkan dengan anggota kurang lebih 4 orang. (tahap membentuk kelompok asal)
- b. Tiap orang dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda. (Tahap pemberian sub topik pembahasan)
- c. Anggota dari tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli) (pembentukan dan diskusi kelompok ahli)
- d. Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang subbab yang mereka kuasai. (Diskusi dan pembahasan subtopik pada kelompok asal)
- e. Tiap tim ahli mempresentasikan asal diskusi.
- f. Pembahasan.
- g. Penutup.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw pada dasarnya dilakukan dengan pembentukan kelompok awal, pemberian subtopik pembahasan, pembentukan kelompok ahli, diskusi kelompok asal, tahap evaluasi dan pada tahap akhir dilakukan dengan tahap pemberian penghargaan kepada kelompok siswa.

Adapun data yang dihasilkan pada kinerja guru tahap pelaksanaan siklus I memperoleh pencapaian indikator penilaian 82% pencapaian indikator penilaian, siklus II 94% pencapaian indikator penilaian dan pada siklus III 98% pencapaian indikator penilaian, target yang yang ditentukan pada kinerja guru tahap pelaksanaan adalah 90% pencapaian indikator penilaian, sehingga pada pelaksanaan siklus III telah mencapai target yang ditentukan dan penelitian dihentikan pada siklus III. Untuk lebih jelasnya maka akan dipaparkan dalam bentuk tabel dan diagram rangkuman kinerja guru tahap pelaksanaan.

Tabel 4.22

Data Proses Kinerja Guru Tahap Pelaksanaan
Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Data	Persentase Pencapaian Indikator
Data Awal	69%
Siklus I	82%
Siklus II	94%
Siklus III	98%

Persentase pencapaian pada tahap perencanaan dari data awal mencapai 72%, pada pelaksanaan siklus I meningkat 10 % menjadi 82% dan pada siklus II meningkat 12% mejadi 94% dan siklus III meningkat 4% menjadi 100%. Dari paparan data pada tabel tersebut maka dibuat diagram sebagai berikut.

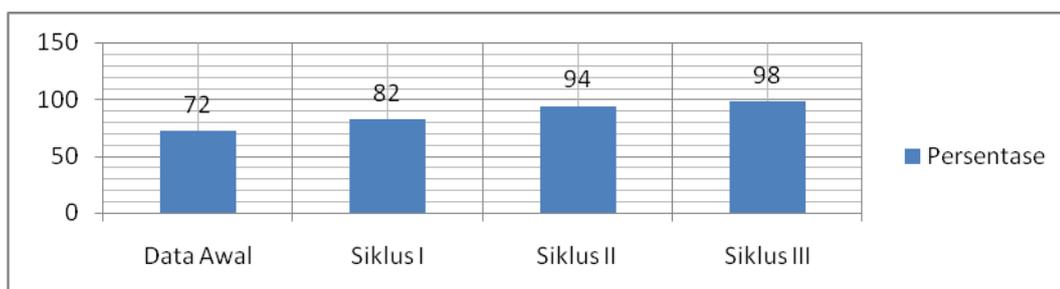


Diagram 4.2
Perbandingan Data Kinejra Guru Tahap Pelaksanaan
Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

3. Hasil Belajar

Hasil belajar yang didapat dari penerapan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan adalah sebagai berikut.

a. Siklus I

Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas pada penilaian aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan mencapai 72% siswa tuntas dan 28% siswa belum tuntas. Target yang ditentukan adalah 90% siswa yang tuntas sehingga dari data yang dicapai masih belum mencapai target sehingga perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II.

b. Siklus II

Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas paa penilaian aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan mencapai 86% siswa tuntas dan 14% siswa belum tuntas. Target yang ditentukan adalah 90% siswa yang tuntas sehingga dari data

yang dicapai masih belum mencapai target, sehingga perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus III.

c. Siklus III

Pada siklus III jumlah siswa yang pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan mencapai 95% siswa tuntas dan 5% siswa belum tuntas. Target yang ditentukan adalah 90% siswa yang tuntas sehingga dari data yang dicapai telah mencapai target sehingga penelitian diberhentikan pada siklus III. Untuk lebih jelasnya maka akan dipaparkan dalam bentuk tabel dan diagram rangkuman hasil belajar siswa.

Tabel 4.23

Data Hasil Belajar Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Data	Aspek Sikap		Aspek Pengetahuan		Aspek Keterampilan	
	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
Data Awal	41%	59%	41%	59%	41%	59%
Siklus I	72%	28%	72%	28%	72%	28%
Siklus II	86%	14%	86%	14%	86%	14%
Siklus III	95%	5%	95%	5%	95%	5%

Persentase pencapaian pada hasil belajar pada data awal mencapai 41%, pada pelaksanaan siklus I meningkat 29% menjadi 72% dan pada siklus II meningkat 14% menjadi 86% dan siklus III meningkat 9% menjadi 95%. Dari paparan data pada tabel tersebut maka dibuat diagram sebagai berikut.

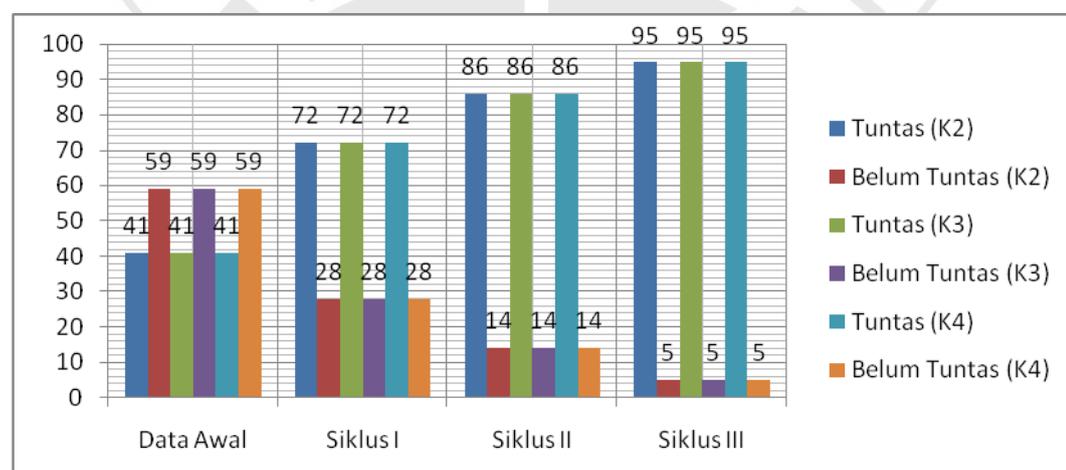


Diagram 4.3
Perbandingan Data Hasil Belajar
Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Dengan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai tolak ukur proses pembelajaran, hal ini sesuai dengan pendapat dari Dimiyati dan Mudjiono (2006, hal. 20) bahwa.

Hasil belajar merupakan puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa.

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang didapat pada proses penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Parungjaya Kecamatan Tanjungsang Kabupaten Subang dalam mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri pada bagian tumbuhan.

